

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR**

Penelitian Kausal Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02  
Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Rangga Pratama**

037114359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI**  
**BELAJAR**

Penelitian Kausal di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten  
Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022)

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M. Pd  
NIK.1.0013003610

Pembimbing Pendamping



Dr. Nita Karmila, M. Pd  
NIK: 1.0316026727

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Dr. Entis Sutisna, M.Pd.  
NIK.1.1101033404

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK.1.0410012510

**BUKTI PENGESAHAN**

**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari ... tanggal ...

Nama : Rangga Pratama

NPM : 037114359

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

<b>No.</b>	<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1.</b>	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
<b>2.</b>	Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd.	
<b>3.</b>	Dr. Entis Sutisna, M.Pd.	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK. 1.0410012510

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Terhadap Motivasi Belajar” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari karya-karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,

Rangga Pratama  
037114359

## ABSTRAK

Rangga Pratama 037114359 Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi social terhadap motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh interaksi social terhadap motivasi belajar. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 57,92 + 0,49X$ . Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 4,008. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 16%. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana interaksi sosial dengan motivasi belajar menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 57,92 + 0,49X$ , yang berarti setiap kenaikan unit interaksi sosial menyebabkan kenaikan motivasi belajar sebesar 0,49 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara interaksi sosial terhadap motivasi belajar kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar

## ABSTRACT

Rangga Pratama 037114359 Effect of Social Interaction on Learning Motivation. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University 2020. The purpose of this study was to determine the effect of social interaction on learning motivation. The population in this study was the fifth grade students of Ciadeg 02 State Elementary School, Bogor Regency. The analysis prerequisite testing technique is in the form of a normality test, then homogeneity testing is carried out. Data that are declared normal and homogeneous are used to test hypotheses whose results show that there is an effect of social interaction on learning motivation. The simple correlation regression analysis technique produces a relationship model which is expressed in the form of a regression equation, namely  $= 57.92 + 0.49X$ . The results of this study are shown by statistical analysis which produces a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 4,008. While the coefficient of determination is 16%. Regression analysis technique and simple correlation of social interaction with learning motivation produce an effect which is expressed in the form of a regression equation, namely  $= 57.92 + 0.49X$ , which means that each increase in social interaction units causes an increase in learning motivation by 0.49 units. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence between social interaction on learning motivation for grade V at Ciadeg 02 State Elementary School, Bogor Regency in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Social Interaction and Learning Motivation

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar

Skripsi ini menggunakan metode kausal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Drs. Entis Sutisna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
4. Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Dr. Nita Karmila, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan tulus mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini dan selaku Dosen Wali yang dengan tulus menjadi dosen wali yang selalu mendukung dan mendoakan
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang memberikan ilmunya hingga akhir.
7. Ujang Saefudin, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN Ciadeg 02 Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan guru dan staff SDN Ciadeg 02 Kabupaten Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penelitian.
9. Peserta didik kelas V SDN Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Uci Sanusi dan Ibu Asiah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasihat perhatian dan kasih sayang, serta mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Egi Nugraha, Angga Rachamadi, S.Pd., Bayu, Wahyu telah membantu selama masa perkuliahan, memberikan do'a dan senantiasa memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2016, khususnya keluarga besar kelas E yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Penulis dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN LULUS</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II    KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Kajian Teoritik .....	8
1. Interaksi Sosial .....	8
2. Motivasi Belajar .....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian .....	39
D. Konstelasi Masalah Penelitian .....	39

E. Populasi dan Sampel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	59
I. Hipotesis Statistik .....	63
J. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	73
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
E. Keterbatasan Peneliti .....	84
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Populasi Penelitian .....	42
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian .....	43
Tabel 3.3	Skor Item Alternatif Jawaban .....	44
Tabel 3.4	Kisi-kisi rubrik instrumen Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi .....	46
Tabel 3.5	Kategori Penilaian .....	51
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial .....	53
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial (setelah uji coba) .....	55
Tabel 3.8	Indeks Kriteria Reabilitas .....	59
Tabel 3.9	Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	
Tabel 3.10	Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar (Setelah Uji coba	
Tabel 3.11	Jadwal Penelitian .....	65
Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif Interaksi Sosial (X) .....	68
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Interaksi Sosial.....	69
Tabel 4.3	Data Statistik Deskriptif Motivasi Belajar.....	71
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	72
Tabel 4.5	Rangkuman Uji Normalitas Interaksi Sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y) .....	74
Tabel 4.6	Rangkuman Uji Homogenitas Interaksi Sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y) .....	75
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Anava Uji Linearitas Regresi .....	76
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Anava Variabel Interaksi Sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y) .....	77
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Jalur Variabel Interaksi Sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y) .....	79
Tabel 4.10	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Konstelasi Masalah Penelitian .....	41
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Interaksi Sosial (X) .....	70
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar (Y) .....	73
Gambar 4.3	Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel X dan Y	76
Gambar 4.4	Kurva penolakan dan Penerimaan $H_0$ .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan dari FKIP .....	92
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian dari FKIP.....	93
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pra Penelitian dari SD.....	94
Lampiran 4	Surat Izin Uji Instrumen dari FKIP .....	95
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen dari SD .....	96
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari FKIP .....	97
Lampiran 7	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SD ....	98
Lampiran 8	Instrumen Angket Interaksi Sosial (Sebelum Uji Coba)	99
Lampiran 9	Tabulasi Data Validitas Interaksi .....	103
Lampiran 10	Tabulasi Data Reliabilitas Interaksi Sosial .....	104
Lampiran 11	Instrumen Angket Interaksi Sosial (Setelah Uji Coba)...	107
Lampiran 12	Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba)...	110
Lampiran 13	Tabulasi Hasil Data Penelitian Interaksi Sosial .....	111
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Data Penelitian Motivasi Belajar .....	112
Lampiran 15	Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Interaksi .....	113
Lampiran 16	Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Motivasi Belajar .....	116
Lampiran 17	Rangkuman Data Hasil Penelitian Variabel X dan Y ...	119
Lampiran 18	Tabel Regresi dan Korelasi .....	121
Lampiran 19	Uji Normalitas Galat Baku Taksiran .....	122
Lampiran 20	Uji Homogenitas Fisher .....	126
Lampiran 21	Uji Signifikasi dan Linieritas .....	129
Lampiran 22	Anava Regresi .....	133
Lampiran 23	Derajat Koefisien Determinasi .....	134
Lampiran 24	Perhitunga Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	136
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup.....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting yang perlu diupayakan sebagaimana tercantum pada UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan menjadi suatu sarana bagi manusia untuk dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Pengetahuan-pengetahuan tersebut bisa diperoleh manakala manusia ingin terus belajar. Kemudian Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diantaranya motivasi yang dimiliki oleh siswa maupun guru, dan motivasi menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Keberhasilan belajar yang maksimal tidak lepas dari tingkat motivasi seseorang. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Motivasi intrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan

berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sekalipun sekolah sudah melakukan program-program unggulannya untuk meningkatkan motivasi belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka siswa akan cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas sebagai modal dasar untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sehingga bisa bersaing dengan negara-negara lain, maka dari itu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangat penting untuk memajukan sumber daya manusia yang lebih baik. Peranan guru sebagai pendidik yang tugas utamanya mengajar, membimbing, melatih, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran, khususnya tingkat keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Interaksi antara guru, dengan siswa dan lingkungannya juga dapat mempengaruhi keberhasilan dan ketercapaian dalam proses belajar.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor penulis mendapat data siswa kelas V di SD jumlah keseluruhan siswa sebanyak 102 siswa terdapat 46 siswa (45,4%) memiliki motivasi yang rendah dan 56 siswa (54,9%) memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Persentasi tersebut dilihat berdasarkan seluruh nilai keterampilan

siswa yang berkenaan dengan motivasi dan interaksi antara siswa dengan teman-teman lainnya. Hal ini pun dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur motivasi belajar siswa, bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa masih belum maksimal, belum maksimalnya motivasi belajar dapat dilihat pada saat di dalam kelas masih terdapat siswa yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan. Kurangnya konsentrasi siswa. Lalu pada saat guru memberikan tugas di rumah siswa sering menunda atau tidak mengerjakan tugas tersebut, faktor yang mempengaruhi anak kurang termotivasi untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, adalah karena faktor orang tua yang kurang mendukung. Contohnya seperti kurangnya perhatian orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya. Masalah selanjutnya yaitu kurang keaktifan serta keefektifan dalam belajar, faktor yang mempengaruhi siswa kurang aktif dalam belajar yaitu suasana kelas yang kurang kondusif, minimnya kemauan siswa dalam belajar, alat bantu yang kurang memadai, sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu terdapat siswa yang menutup diri dan enggan untuk mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa hanya diam, tidak berani untuk menyatakan pendapat, tidak berani untuk bertanya, hal ini disebabkan karena adanya kesenjangan interaksi sosial antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Sifat yang mempunyai sifat pemalu pun mempengaruhi terhadap interaksi sosial di sekolah. Hal

tersebut terjadi karena siswa belum memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat observasi pada hari Selasa, 9 Maret di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor, terdapat masalah yang dialami, antara lain : Suasana kelas yang kurang termotivasi, suasana kelas yang kurang bergairah seperti kurang fasilitas atau perangkat belajar, cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang kurang bervariasi berpengaruh terhadap kurangnya motivasi siswa untuk belajar, kurangnya perhatian orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar. Kemudian kurangnya percaya diri siswa berakibat motivasi rendah dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Secara langsung maupun tidak langsung motivasi memberikan dorongan mental yang positif pada proses dan hasil belajar siswa melalui interaksi sosial yang dibangun oleh para siswa. Salah satu faktor lingkungan sosial yang turut berperan dalam proses belajar peserta didik adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang sangat banyak mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik selain dari lingkungan keluarganya. Khusus dalam lingkup kelas interaksi sosial antara peserta didik dengan temannya, dinilai sangat penting karena dapat memberikan motivasi belajar yang baik bagi peserta didik terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil survey awal melalui observasi dan wawancara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Motivasi Belajar” pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa tidak kondusif dengan suasana kelas yang kurang memadai menyebabkan motivasi belajar kurang baik.
2. Siswa merasa tidak aktif dengan suasana kelas yang kurang nyaman seperti kurang fasilitas atau perangkat belajar menyebabkan kurang termotivasi untuk belajar.
3. Guru yang terlalu kurang maksimal dalam cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang bervariasi berpengaruh terhadap kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
4. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa.
5. Siswa kurang percaya diri berakibat motivasi rendah dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan interaksi sosial sebagai variabel bebas dan

motivasi belajar sebagai variabel terikat dengan subjek penelitian di kelas V Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 Kabupaten Bogor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap motivasi belajar di kelas V Sekolah Dasar Cijujung 03 Kabupaten Bogor ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya hasil-hasil penelitian yang telah ada hubungan dengan penelitian ini, serta sebagai bahan informasi mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan kepercayaan diri siswa sehingga dapat memberi tinjauan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Memberikan tambahan keilmuan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan koreksi terhadap kinerja guru dan menjadi solusi untuk mengadakan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 2) Bahan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan dan meningkatkan interaksi sosial siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam belajar serta mampu memotivasi teman yang lain.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi belajar dan interaksi sosial.
- 3) Dengan penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.
- 4) Dengan penelitian ini diharapkan siswa lebih berperan aktif pada saat kegiatan belajar dan meningkatkan komunikasi antar diri siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar.
- 2) Sebagai masukan positif bagi pihak sekolah untuk lebih berupaya memaksimalkan interaksi sosial yang positif di dalam lingkungan sekolah, agar motivasi dan keinginan belajar peserta didik meningkat sehingga hasil belajar peserta didik yang optimal akan tercapai
- 3) Agar sekolah dapat mencetak anak didik yang berkualitas, yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, serta dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai peran dalam struktur sosial yang ada.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi yang dapat diterapkan pada siswa sesuai yang diharapkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Kajian Teoretik**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi dibutuhkan untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam proses belajar. Motivasi sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Sehingga terdapat motivasi khusus dalam proses belajar, yaitu motivasi belajar. Menurut Mc. Donald dikutip Sadirman (2011:71) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Selanjutnya Kompri (2015:3) mempertegas bahwa motivasi belajar adalah kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Hal tersebut didukung oleh Wahab (2016:128) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan Hamzah B. Uno (2017:3) motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha

mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam pendapat lain, Heri (2019:59) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kebutuhan tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motivasi pada seseorang mungkin cukup besar, sehingga tanpa motivasi dari luar, dia sudah bisa berbuat. Orang atau siswa tersebut memiliki motivasi internal, pada orang atau siswa lain, mungkin saja tenaga pendorong internal ini kecil sekali sehingga dia membutuhkan motivasi dari luar, yaitu dari guru, orang tua, teman, buku-buku dan sebagainya. Orang atau siswa seperti itu membutuhkan motivasi external atau dorongan motivasi dari luar dirinya. Sehingga motivasi dapat disintesiskan suatu dorongan atau kekuatan seseorang yang ditimbulkan karena adanya keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang ingin dicapainya.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar tentu sangat penting hadirnya bagi siswa dalam proses belajar. Motivasi belajar memiliki banyak sekali fungsi salah satunya dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hamalik dalam Kompri (2015:5) menyatakan bahwa fungsi-fungsi meliputi :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Hal tersebut didukung oleh Sardiman (2011:85) yang mengatakan bahwa motivasi belajar sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai (Emda, 2017:93-196).

Sedangkan Wahab (2016:131) motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang ingin dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

## 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbentung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

## 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Motivasi belajar bukan hanya berfungsi untuk mencapai prestasi dan perolehan belajar siswa. Namun, lebih jauh motivasi belajar memiliki banyak fungsi pula dalam proses belajar. Sedangkan Menurut Djamarah (2011:156) ada tiga fungsi motivasi, yakni :

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbentung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

- c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.

Dari berbagai teori mengenai fungsi motivasi belajar tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar memiliki banyak fungsi. Bukan hanya berfungsi untuk mencapai tujuan akhir dari kegiatan belajar, namun berfungsi dari awal sebagai penggerak, ketika proses sebagai sumber semangat, hingga akhir kegiatan belajar yang mengarahkan pada tujuan. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk mendorong timbulnya perbuatan belajar, sebagai penggerak maupun pengarah perbuatan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

### **c. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Melihat kenyataannya bahwa motivasi pada diri manusia dapat berbeda-beda untuk melakukan sesuatu hal yang sama, maka motivasi belajar pun pasti memiliki jenis yang berbeda pula. Seperti pernyataan Sardiman dalam Rahmat (2018:139) memaparkan macam-macam motivasi sebagai berikut :

- 1) Motivasi yang dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan berarti motif yang dibawa sejak lahir, motivasi ini ada tanpa harus dipelajari. Sementara itu, motif yang dipelajari berarti motif yang timbul akibat proses belajar atau motif yang dipelajari. Motif ini juga sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial.

- 2) Motivasi menurut pembagian *Woodworth* dan *Marquis* terdiri dari motif organis, motif darurat, dan motif objektif. Motif atau kebutuhan organis berarti kebutuhan dasar manusia, seperti minum, makan, beristirahat, dan sebagainya. Sementara itu, motif darurat dapat berupa dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas, berusaha, memburu, dan sebagainya. Motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar. Terakhir, motif objektif dapat berupa kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, menaruh minat, dan sebagainya.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Motivasi jasmaniah ini dapat berupa refleks, insting otomatis, dan nafsu, sedangkan motivasi rohaniah dapat berupa kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berarti motif yang menjadi aktif atau akan berfungsi dengan sendirinya tanpa perlu ada rangsangan dari luar. Hal ini karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berarti motif yang akan berfungsi dengan adanya rangsangan dari luar.

Hal tersebut didukung oleh Suryabrata dalam Kompri (2015:6), membedakan motif menjadi dua, yakni motif-motif ekstrinsik dan motif-motif intrinsik:

- 1) Motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang fungsinya kerap adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat kerana diberi tahu

bahwa sebentar lagi akan ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum ia dapat melamar pekerjaan dan sebagainya.

- 2) Motif instrinsik, yaitu motif-motif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu, misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggungjawab tidak usah menanti komando sudah belajar secara sebaik-baiknya.

Sejalan dengan dua pendapat sebelumnya, Wahab (2016:129) pun menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.
- 2) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa dilihat dari sumber datangnya motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik yang datang dari dalam diri seseorang biasanya berupa kesadaran diri dan pemahaman serta motivasi ekstrinsik yang datangnya dari luar diri seseorang baik berupa hal yang menyenangkan maupun suatu ancaman. Sedangkan menurut Menurut Hasibuan dalam Kurniasari (2018:33) Jenis-jenis motivasi yaitu:

- 1) Motivasi Positif, memotivasi dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.
- 2) Motivasi Negatif, memotivasi dengan memberikan hukuman kepada mereka yang kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat dalam jangka pendek akan meningkat, karena mereka takut di hukum; tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.

Selain motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik, primer dan sekunder terdapat pula jenis motivasi yang membagi motivasi berdasarkan jangka waktu motivasi. Rahmayanti (2016:208) menyebutkan ada dua jenis motivasi agar tepat dan dapat diterima dengan baik. Kedua jenis motivasi ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Kedua jenis motivasi ini sangat perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan peranan dalam memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan mengatasi masalah dalam belajar akibat kurangnya motivasi dan minat belajar. Jelas kiranya bahwa motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar dan memerlukan bantuan orang lain dan dirinya sendiri untuk membangkitkan motivasi yang ada dalam dirinya.

#### **d. Faktor-faktor Motivasi Belajar**

Faktor-faktor yang menjadikan siswa termotivasi bisa berbeda-beda. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa menurut Majid (2013:310) yaitu sebagai berikut:

##### 1) Lingkungan di rumah

Lingkungan rumah adalah lingkungan yang berpengaruh banyak dalam membentuk perilaku seseorang. Lingkungan ini juga yang membentuk perilaku dalam belajar semenjak usia belia.

##### 2) Cara siswa memandang diri mereka sendiri

Cara memandang diri sendiri bisa dilihat dari kepercayaan diri, harga diri maupun martabat. Siswa yang berani maju atau tampil ke depan kelas dapat dikatakan siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

##### 3) Sifat dari siswa yang bersangkutan

Siswa perlu memiliki tingkat kesabaran yang tinggi. Sifat sabar ini sangat berguna ketika siswa tersebut berusaha untuk memecahkan suatu masalah atau soal dalam pembelajaran. Siswa juga perlu memiliki komitmen. Hal ini bertujuan supaya siswa menanamkan pada dirinya sendiri bahwa akan selalu belajar.

Beberapa faktor yang telah dipaparkan di atas jelas diketahui bahwa ada faktor yang berasal dari luar dan juga ada faktor yang berasal dari

dalam diri individu itu sendiri. Dimana faktor yang berasal dari luar salah satunya bisa pengaruh dari lingkungan rumah.

Berbeda dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2015:97) faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Maksudnya adalah motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat bernyanyi, dan lain-lain selanjutnya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Contohnya seorang anak berkeinginan membaca. Maka anak tersebut perlu memiliki usaha yang dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan

mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar pelajaran yang tertinggal. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai rapor baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

#### 4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh sebab itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Artinya, siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan

perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Dengan melihat tayangan tentang pembangunan bidang perikanan di Indonesia Timur misalnya, maka seorang siswa tertarik minatnya untuk belajar dan bekerja di bidang perikanan.

#### 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Intensitas pergaulan guru mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal berikut: (I) menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, (II) membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, (III) membina belajar tertib pergaulan, dan (IV) membina belajar tertib lingkungan sekolah. Di samping penyelenggaraan tertib yang umum tersebut, maka secara individual tiap guru menghadapi anak didiknya. Upaya pembelajaran tersebut meliputi (I) pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar, (II) pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna, dan (III) mendidik cinta belajar.

*Herzberg* dalam Kompri (2015:8) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah sebagai berikut:

1) Prestasi (*achievement*)

Arti dari prestasi yaitu keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas, mengatasi permasalahan, menghilangkan perasaan gagal dan rasa tidak mampu memecahkan masalah.

2) Pengakuan (*recognition*)

Pengakuan adalah perilaku atau perbuatan yang ditunjukkan kepada seseorang sebagai perwujudan dari pengakuan, perhatian atau penghargaan dari orang lain atau masyarakat umum.

3) Peningkatan (*advancement*)

Peningkatan adalah kesempatan bagi seseorang untuk meningkatkan, menduduki pangkat atau jabatan-jabatan yang lebih tinggi dalam organisasi, kesempatan untuk memperoleh promosi.

4) Tanggung jawab (*responsibility*)

Tanggung jawab adalah pemberian wewenang kepada seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau memikul tanggung jawab dan diikutsertakan dalam usaha perbaikan-perbaikan atau pembaruan ke arah positif.

5) Pekerjaan itu sendiri (*work itself*)

Pekerjaan itu sendiri adalah sifat-sifat dari suatu pekerjaan yang menimbulkan suatu reaksi dari sikap seseorang selama melaksanakan tugas atau pekerjaan tersebut.

Menurut Azis (2016: 150) Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa,

kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Selain itu Siagian (2016: 145) yang dikutip oleh Azis menjelaskan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Motivasi belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam diri individu meliputi faktor psikis dan fisik, diantaranya adalah sikap dan minat dan motivasi.

#### **e. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Dalam hal motivasi ini, Sardiman dalam Rahmat (2018:145) menjabarkan ciri-ciri motivasi yang ada pada diri manusia sebagai berikut :

##### **1) Tekun menjalankan tugas**

Tekun menjalankan tugas berarti bahwa individu tersebut dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang ditentukan, serta tidak pernah berhenti hingga tugas tersebut selesai.

##### **2) Ulet menghadapi kesulitan**

Ulet menghadapi kesulitan dapat berarti tidak mudah menyerah dan putus asa, serta tidak bertanya terlalu banyak.

##### **3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah**

Sebagai makhluk sosial, peserta didik tentu memiliki cara tersendiri untuk menunjukkan minatnya terhadap berbagai masalah.

Beragamnya cara yang dilakukan oleh peserta didik ini menunjukkan bahwa guru harus memiliki sikap yang kompleks dalam menghadapi permasalahan, khususnya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dan menangani peserta didik.

4) Lebih senang bekerja sendiri

Peserta didik yang mandiri sangat diperlukan untuk mewujudkan prestasi belajar. Jika peserta didik sudah merasa senang untuk bekerja sendiri maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap lingkungan di sekitarnya.

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Hal-hal yang bersifat mekanis dan terjadi berulang-ulang terkadang menyebabkan kurangnya kreativitas. Terhadap hal ini, peserta didik biasanya akan merasa bosan dengan tugas yang diberikan. Terlebih, pada tugas yang mendikte pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika yakin terhadap sesuatu, individu yang memiliki motivasi biasanya dapat mempertahankan pendapatnya. Jika ditinjau dari segi isi maka membimbing berkaitan dengan norma dan tata tertib; dari segi proses maka mendidik dapat dilakukan dengan menyampaikan atau mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Tidak jauh berbeda dengan poin sebelumnya, peserta didik yang memiliki kemampuan khusus, biasanya dapat mempertahankan dengan teguh pemikiran dan pemahamannya terkait dengan kegiatan proses belajar mengajar.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah

Pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam hidup, terutama dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, bagaimana siswa menghadapi tantangan dalam belajar sering kali akan menjadi faktor penentu seberapa sukses siswa dalam belajar.

Menurut Emda (2017: 181) Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: “untuk orang dewasa” (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral dan sebagainya).

Sejalan dengan Fitriani (2016: 139) Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dan tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan.

Makmun dalam Pupu (2018: 147) mengemukakan bahwa Motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa ciri :

- 1) Durasi kegiatan;
- 2) Frekuensi kegiatan;
- 3) Persistensi pada kegiatan;
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan;
- 5) Revisi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan;
- 6) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan;
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan;
- 8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disintesisakan bahwa motivasi belajar adalah keinginan dalam diri seseorang yang ditandai adanya dorongan instrinsik maupun ekstrinsik sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Ciri ciri motivasi belajar dapat dilihat pada ketekunan siswa dalam proses belajar, minat yang ditunjukkan pada saat proses belajar, antusias atau tertarik dengan apa yang sedang dipelajarinya.

## **2. Interaksi Sosial**

### **a. Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan bentuk tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan komunikasi dengan individu lainnya. Abu Ahmadi (2010:49) memberikan rumusan interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Winataputra, dkk (2010:2.8) interaksi sosial adalah kunci atau syarat utama dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama-sama. Proses tersebut terjadi sebagai akibat adanya kebutuhan-kebutuhan yang terwujud dalam tingkah laku manusia dengan sesamanya.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial (Soekanto, 2017:54). Apabila dua orang bertemu akan saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

Menurut Sobandi (2006:387) interaksi sosial adalah dasar proses sosial karena merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-

aktivitas sosial yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Hubungan interaksi sosial dilakukan individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Sarwono (2010:185) hubungan manusia dengan dengan manusia lainnya, atau hubungan manusia dengan kelompok, atau hubungan kelompok dengan kelompok inilah yang disebut interaksi sosial.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial**

Faktor imitasi yang telah diuraikan oleh Gabriel Tarde dalam Abu Ahmadi (2010:52) yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja. Hal ini terbukti pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, seakan-akan mereka mengimitasi dirinya sendiri, mengulang-ulang bunyi kata-kata, melatih fungsi-fungsi lidah, dan mulut untuk berbicara. Kemudian ia mengimitasi kepada orang lain, dan memang sukar orang belajar bahasa tanpa mengimitasi orang lain, bahkan tidak hanya berbahasa saja, tetapi juga tingkah laku tertentu, cara memberi hormat, cara berterima kasih, cara memberi isyarat, dan lain-lain kita pelajari pada mula-mulanya mengimitasi.

Interaksi sosial sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, dari beberapa ahli yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial hampir

semuanya sama, seperti yang dijelaskan oleh Soekanto (2014:56) terdapat faktor penyebab interaksi sosial yaitu:

1) Faktor Imitasi

Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.

2) Faktor Sugesti

Berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.

3) Faktor Identifikasi

Sebenarnya merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dari pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini.

4) Faktor Simpati

Sebenarnya merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Didalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerjasama dengannya.

Dari faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pun sama dengan pendapat Winataputra, dkk (2010:2.9) diantaranya yaitu :

1) Imitasi

Proses imitasi dapat bersifat positif dan dapat menimbulkan hal-hal yang bersifat negatif. Bersifat positif jika tidak bertentangan dengan kaidah dan dapat mendorong seseorang untuk mematuhi serta mempertahankan kaidah tersebut, sedangkan bersifat negatif jika yang ditiru merupakan tindakan-tindakan yang menyimpang.

2) Sugesti

Sugesti merupakan suatu proses penanaman gagasan, pandangan atau perasaan ke dalam pikiran seseorang dan diterimanya tanpa melalui pemikiran yang kritis. Sugesti cepat terjadi pada orang yang mengalami stres, mengalami tekanan atau kemampuan berpikirnya lemah sehingga mudah menerima pandangan yang berasal dari orang lain.

3) Identifikasi

Identifikasi yaitu merupakan kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi identik dengan orang lain, yang menjadi idolanya. Identifikasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menyamakan diri terhadap orang lain, yang dapat dilakukan melalui imitasi atau sugesti.

#### 4) Simpati

Suatu proses di mana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain, yang lebih didorong oleh perasaannya dan bersifat subjektif dinamakan simpati. Misalnya, seseorang melihat orang lain dan langsung tertarik padahal sebelumnya tidak pernah bertemu.

Dalam hal ini diperkuat kembali oleh Walgito (2013:66) dan Setiadi, dkk (2012:97) dengan pendapat yang serupa mengemukakan mengenai faktor-faktor interaksi sosial :

##### 1) Faktor imitasi

Faktor imitasi mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat membawa seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku.

##### 2) Faktor sugesti

Sugesti dalam faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial merupakan sebuah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Dalam psikologi sugesti dibedakan menjadi:

- a) Autosugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri yang datang dari dirinya sendiri.
- b) Heterosugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain.

Arti dari sugesti dan imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial adalah hampir sama. Bedanya adalah bahwa dalam imitasi orang yang satu mengikuti salah satu darinya, sedangkan pada sugesti seseorang memberikan pandangan atau sikap lalu diterima oleh orang lain. Dalam ilmu jiwa sosial sugesti dapat dirumuskan sebagai satu proses di mana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa dikritik terlebih dahulu.

### 3) Faktor identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriyah maupun batiniah. Di sini dapat diketahui, bahwa hubungan sosial yang berlangsung pada identifikasi adalah lebih mendalam daripada hubungan yang berlangsung atas proses-proses sugesti maupun imitasi. Karena dalam proses identifikasi kepribadian seseorang dapat terbentuk. Orang melakukan identifikasi karena seringkali memerlukan tipe ideal atau tokoh yang bisa dijadikan panutan dalam hidupnya.

### 4) Faktor simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Perasaan simpati muncul tidak

harus dengan pemikiran yang matang. Melainkan berdasarkan penilaian perasaan, seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik pada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara tingkah laku menarik baginya.

### **c. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adanya kontak sosial dan komunikasi agar terjalin hubungan yang baik. Menurut Setiadi, dkk (20012: 99-100) antara lain:

#### **1) Adanya Kontak Sosial**

Kata “Kontak” berasal dari bahasa latin *con* yang artinya bersama-sama dan *tanga* yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak berarti “bersama-sama menyentuh”. Sebagai gejala sosial kontak tidak perlu terjadi dengan saling menyentuh saja, oleh karena itu, orang dapat mengadakan hubungan dengan orang lain tanpa harus terjadi kontak secara fisik. Misalnya, orang berbicara melalui telepon, berkirin kabar melalui surat, dan sebagainya.

Kontak sosial ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Kontak sosial yang bersifat positif dapat mengarahkan pada suatu kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatif dapat mengarahkan seseorang pada

suatu pertentangan, bahkan dapat menyebabkan tidak terjadinya interaksi sosial.

## 2) Adanya Komunikasi

Seseorang memberikan tafsiran pada tingkah laku atau perasaan-perasaan orang lain dalam membentuk pembicaraan, gerakgerik badan, atau sikap tertentu. Misalnya, seorang anggota pramuka diatas sebuah bukit pada malam hari mengirimkan isyarat morse dengan lampu senter membuat huruf SOS secara berulang-ulang. Apabila orang tidak memahami sandi morse, barangkali isyarat tersebut dianggap sebagai sinar lampu biasa, itu juga tidak terjadi suatu komunikasi. lain halnya apabila isyarat tersebut diterima oleh anggota pramuka, pasti ia akan segera mengerti maksud dari isyarat tersebut.

Jadi komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari satu pihak ke pihak lain sehingga terjadi pengertian bersama. Dalam komunikasi terdapat dua pihak yang terlibat, pihak yang menyampaikan pesan tersebut disebut komunikator dan pihak penerima pesan disebut komunikasi.

Dayaksini dalam Hudaniah (2010:105) interaksi sosial terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu:

## 1) Kontak Sosial

Kontak sosial dapat terjadi individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Soekanto (2014:60) menyebutkan bahwa suatu kontak tidak hanya tergantung dari tindakan, tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Seseorang dapat bersalaman dengan sebuah patung tanpa menghasilkan suatu kontak. Kontak sosial dapat bersifat positif yang mengarah pada suatu kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau tidak menghasilkan suatu interaksi sosial.

Suatu kontak dapat pula bersifat primer dan sekunder. Kontak primer terjadi apabila mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, misalnya apabila orang-orang tersebut tatap muka, berjabat tangan dan saling senyum. Sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan suatu perantara, misalnya menelepon dan berkirin surat.

Terjadinya interaksi sosial dikarenakan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan sosial. Dalam proses sosial dapat dikatakan terjadi interaksi sosial, apabila memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama. Dikemukakan oleh Arifin

(2015:56-57) syarat-syarat terjadinya interaksi sosial sebagai berikut:

#### 1) Kontak Sosial (*Social Contact*)

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, yaitu *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi, secara harfiah artinya bersama-sama menyentuh. Kontak sosial merupakan tahap pertama ketika seseorang hendak melakukan interaksi. Dalam konsep kontak sosial terdapat dua jenis kontak sosial, yaitu kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder.

Kontak primer adalah kontak sosial yang dikembangkan secara intim dan mendalam yang berupa pergaulan tatap muka ketika hubungan secara visual dan perasaan yang berkaitan dengan pendengaran senantiasa diperdengarkan. Adapun kontak sekunder adalah kontak yang ditandai oleh pengaruh keadaan luar dan jarak yang lebih besar. Kontak sekunder merupakan kontak sosial yang memerlukan pihak perantara, misalnya pihak ketiga. Hubungan sekunder dapat dilakukan melalui alat-alat, misalnya telepon, telegraf, radio, internet, dan seterusnya.

Kontak sosial pada prinsipnya adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing

dalam kehidupan masyarakat. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung ataupun tidak langsung, antara pihak satu dengan pihak lainnya. Kontak sosial tidak langsung adalah kontak sosial yang menggunakan alat sebagai perantaranya. Misalnya, melalui telepon, radio, surat, dan lain-lain.

## 2) Komunikasi

Syarat-syarat terjadinya interaksi juga melibatkan komunikasi, bahwa seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak badaniah, atau sikap) perasaan yang ingin disampaikan kepada orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain.

Komunikasi sosial juga memiliki cara dalam penyampaian. Dalam sosiologi dikenal dua cara dalam menyampaikan komunikasi, yaitu sebagai berikut:

- a) Komunikasi secara langsung, pihak komunikator menyampaikan pesannya secara langsung kepada pihak komunikan.
- b) Komunikasi tidak langsung, pihak komunikator menyampaikan pesannya kepada pihak komunikan melalui perantara pihak ketiga. Interaksi ini dilakukan

dengan menggunakan media bantu untuk memperlancar dalam berinteraksi, misalnya internet, telepon, dan sebagainya.

Syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial yang menunjukkan pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis, dikemukakan kembali menurut Sobandi (2010:387) bahwa terdapat dua syarat utama terjadinya interaksi sosial yaitu: (1) adanya kontak sosial, aksi-reaksi yang meliputi kontak primer melalui berhadapan langsung (*face to face*) dan kontak sekunder, yaitu kontak sosial yang dilakukan melalui perantara, seperti melalui telepon, orang lain, surat kabar, dan lain-lain; dan (2) adanya komunikasi sosial, baik langsung (tanpa perantara) maupun tidak langsung yaitu melalui media komunikasi. Tidak selamanya kontak diikuti oleh komunikasi. Contoh: ketika akan bicara, maka seseorang akan bertemu dengan lawan bicaranya. Berarti untuk berkomunikasi, seseorang harus melakukan kontak terlebih dahulu.

Dalam interaksi sosial hubungan dimana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Suatu interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat menurut Soekanto (2014:58) yaitu:

- 1) Adanya kontak sosial, secara fisik kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya, misalnya seperti dengan cara berbicara dengan pihak lain tersebut.
- 2) Adanya komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

#### **d. Ciri-Ciri Interaksi Sosial**

Di dalam sebuah interaksi sosial ada ciri-ciri untuk berinteraksi dengan sesama. Berlangsungnya interaksi sosial tidak terjadi dengan begitu saja, tetapi interaksi sosial akan berlangsung apabila terdapat suatu hubungan, adanya individu, dan adanya tujuan. Menurut Sobandi (2010:387) berlangsungnya interaksi sosial memiliki ciri-ciri :

- 1) Pelaku lebih dari satu orang
- 2) Adanya komunikasi diantara pelaku
- 3) Adanya tujuan mungkin sama atau tidak sama antar pelaku
- 4) Adanya dimensi waktu

Menurut Muslim (2013:486) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri interaksi sosial yaitu jumlah pelakunya

dua orang atau lebih; komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol atau lambang-lambang; dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang; tujuan yang hendak di capai.

Sedangkan Haryanto (2011:217) mengemukakan bahwa ciri-ciri interaksi sosial bersifat sosial bukan personal sebab pada akhirnya dibutuhkan adanya dua orang atau lebih. Hal tersebut diperkuat Winataputra (2010:2.9) menyatakan bahwa interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut : Pelaku lebih dari satu orang atau satu kelompok; Adanya komunikasi di antara pelaku; Adanya tujuan, mungkin sama atau tidak sama antar pelaku.

Hal ini sejalan dengan pendapat Basrowi dalam Hasnawiyah (2015:139) adapun ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang.
- 2) Ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
- 3) Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang)
- 4) Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat.

#### **e. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial**

Soekanto (2017:63) menyatakan bahwa ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial yaitu proses yang asosiatif dan proses yang disosiatif.

##### **1) Proses Asosiatif**

###### **a) Kerjasama**

Charles H. Cooley dalam Soekanto (2014:66) menyatakan bahwa kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka menyadari kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama.

###### **b) Akomodasi**

Akomodasi adalah cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi yang dihadapinya, yaitu: (1) untuk mengurangi

pertentangan antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia sebagai akibat perbedaan paham; (2) mencegah terjadinya suatu pertentangan untuk sementara waktu; (3) terjadinya kerjasama antara kelompok-kelompok sosial yang hidupnya terpisah sebagai akibat faktor-faktor sosial, psikologis dan kebudayaan; dan (4) mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah.

## 2) Proses Disosiatif

### a) Persaingan

Gillin dan Gillin dalam Soekanto (2014:86) persaingan adalah suatu proses sosial individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

### b) Kontravensi

Kontravensi merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan bertentangan atau pertikaian. Kontravensi ditandai adanya ketidakpastian

mengenai diri seseorang atau suatu rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian, atau keragu-raguan, terhadap kepribadian seseorang. Perasaan tersebut dapat berkembang terhadap kemungkinan, kegunaan, keharusan atau penilaian terhadap suatu usul, buah pikiran, kepercayaan, doktrin, atau rencana yang dikemukakan orang-perorangan atau kelompok manusia lain.

c) Pertentangan (Konflik)

Suatu bentuk interaksi individu atau kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman.

Hal ini diperkuat oleh Sobandi (2010:398-405) terdapat macam-macam bentuk interaksi sosial yaitu :

1) Bentuk-bentuk interaksi sosial yang asosiatif

a) Kerjasama

Jaringan interaksi antara orang perorangan atau kelompok yang berusaha bersama untuk mencapai tujuan bersama.

b) Akomodasi

Sebagai suatu poses menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan pertentangan tanpa

menghancurkan pihak lawan, sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

c) Asimilasi

Proses penyesuaian sifat-sifat asli yang dimiliki dengan sifat-sifat lingkungan sekitar.

2) Bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif

a) Persaingan

Merupakan suatu proses sosial ketika berbagai pihak saling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Kontraversi

Merupakan proses sosial yang ditandai adanya ketidakpuasan, ketidakpastian, keraguan, penolakan, dan penyangkalan terhadap kepribadian seseorang atau kelompok yang tidak diungkapkan secara terbuka.

c) Pertikaian

Merupakan proses sosial bentuk lanjut dari kontraversi. Sebab, perselisihan sudah bersifat terbuka.

d) Konflik

Suatu perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai ancaman dan kekerasan.

Bentuk interaksi sosial timbul karena adanya komunikasi. Menurut Sumali (2007:16-18) menyatakan bahwa dalam interaksi sosial terdapat berbagai macam bentuk yaitu :

1) Proses Asosiatif

a) Kerjasama

Suatu usaha bersama antara individu dengan individu lainnya, atau antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

b) Akomodasi

Adanya keseimbangan dalam interaksi antara individu dengan individu lain. Akomodasi sebagai suatu proses menunjukkan pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan dengan maksud mencapai kestabilan.

2) Proses Disosiatif

Suatu cara berjuang melawan seseorang atau sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemampuan interaksi sosial harus dimiliki oleh manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Arifin (2015:58-61) mengatakan bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu :

1) Kerja sama, bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat aktivitas tertentu, yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan

bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing.

- 2) Persaingan, penafsiran makna perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak yang melakukan aksi sehingga tidak terdapat keserasian antar kepentingan para pihak yang melakukan interaksi.
- 3) Pertentangan atau pertikaian, konflik yang timbul akibat faktor-faktor sosial.
- 4) Akomodasi, keadaan hubungan antara kedua belah pihak yang menunjukkan keseimbangan yang berkaitan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam menjalin hubungan pastilah terjadi suatu kontak dan komunikasi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Interaksi sosial yang terjadi dapat melalui dua proses yaitu berupa proses sosial asosiatif dan proses sosial disosiatif. Sebagaimana hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2016:387) terdapat 2 kelompok interaksi sosial meliputi :

- 1) Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif
  - a) Kerja Sama (*Cooperation*), adalah suatu usaha bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

- b) Akomodasi (*Accomodation*), adalah proses penyesuaian sosial dalam interaksi antar individu dan antar kelompok untuk meredakan pertentangan.
  - c) Asimilasi (*Assimilation*), adalah proses ke arah peleburan kebudayaan sehingga setiap pihak dapat merasakan kebudayaan tunggal sebagai milik bersama.
  - d) Akulturasi (*Acculturation*), adalah proses yang timbul dari suatu kebudayaan untuk menerima unsur budaya asing tanpa menyebabkan kebribadian budaya sendiri hilang.
- 2) Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Disosiatif
- a) Persaingan (*Competition*), adalah suatu perjuangan dari berbagai pihak yang lomba-lomba untuk mencapai suatu tujuan yang sama.
  - b) Kontraversi, adalah suatu bentuk proses sosial yang menunjukkan ketidak kesenangan atau ketidakpuasan terhadap pihak lain baik secara sembunyi atau terang-terangan.
  - c) Pertentangan/Konflik Sosial, adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang sangat mendasar sehingga menimbulkan adanya semacam jurang pemisah antara mereka.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disintesis bahwa interaksi sosial adalah suatu aktivitas secara timbal balik antara dua individu atau lebih dengan cara menyesuaikan diri serta mau memperhatikan kepentingan orang lain.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Haryani yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 41%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rino Kanadika yang berjudul “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Motivasi Belajar pada Siswa Unggulan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif interaksi sosial terhadap motivasi belajar sebesar 28,8%.

## **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teoretik di atas, dapat disusun kerangka berpikir mengenai penelitian Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Motivasi Belajar. Motivasi belajar adalah keinginan dalam diri seseorang yang ditandai adanya dorongan intrinsik maupun ekstrinsik sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Interaksi sosial adalah suatu aktivitas secara timbal balik antara dua individu atau lebih dengan cara menyesuaikan diri serta mau memperhatikan kepentingan orang lain. Interaksi sosial yang terjadi pada proses pembelajaran baik siswa terhadap guru maupun terhadap siswa lainnya.

Motivasi sangat berpengaruh bagi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap individu, motivasi tidak lahir begitu saja, ada hal lain yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, diantaranya yaitu interaksi sosial.

Berdasarkan uraian diatas diduga bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap motivasi belajar pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan dikelas V Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Proses penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2020 sampai Mei 2021. Proses penelitian dimulai dari pembuatan judul, bimbingan penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, uji coba instrumen, penelitian, analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian dan penulisan skripsi.

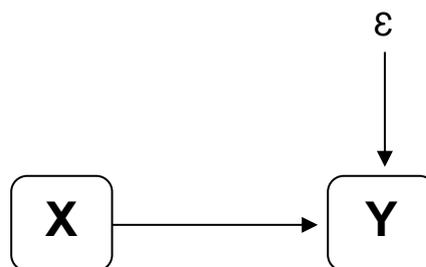
#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal. Bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antar

dua variabel, dimana variabel dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dengan motivasi belajar.

#### D. Konstelasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini Interaksi Sosial (X) dan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar (Y) konstelasi masalah penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian (Sugiyono 2016:66)**

Keterangan:

X = Interaksi Sosial

Y = Motivasi Belajar

$\epsilon$  = Variabel–variabel lain yang tidak di teliti secara langsung

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 Kabupaten Bogor. Jumlah anggota populasi yaitu 100 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas V-A,V-

B dan V-C, dengan perincian yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas IVA dan IVB**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	V A	33
2	V B	34
3	V C	33
Jumlah		100

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018:81). Banyaknya sampel di Sekolah Dasar Negeri Kertamaya sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Taro Yamane*, sebagai berikut:.

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = tingkat kesehatan ( 10%)

Cara menghitung untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1} = \frac{100}{100 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{100}{100(0.01) + 1} = \frac{100}{2} = 50$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 49,49 atau dibulatkan menjadi 50 responden.

Dengan distribusi per kelas terlihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Polulasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	V A	33	$\frac{33}{100} \times 50$	16
2	V B	34	$\frac{34}{100} \times 50$	17
3	V C	33	$\frac{33}{100} \times 50$	16
Jumlah		100		49

Berdasarkan tabel tersebut, sampel penelitian di kelas V A, V B dan V C Sekolah Dasar Negeri Ciadeg 02 yaitu masing-masing untuk kelas V A terdapat 17 siswa, kelas V B terdapat 17 siswa dan kelas V C terdapat 17 siswa. Jadi total sampel untuk penelitian ini 49 siswa sebagai responden yang merupakan representasi dari populasi penelitian sebanyak 100 siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode pokok yaitu Metode Angket (Kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* dengan item angket tipe pilihan. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban (*alternative*) yang telah disediakan dengan bentuk *checklist*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket (kuesioner). Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 rentang. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:.

**Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel (Y)**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	5
Setuju	Tidak Setuju	4
Ragu-ragu	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	1

**Tabel 3.4 Rentang Skor Instrumen Variabel (X)**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	Tidak Pernah	5
Sering	Pernah	4
Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
Pernah	Sering	2
Tidak Pernah	Selalu	1

Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V SDN Ciadeg 02 Kabupaten Bogor.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket tertutup.

### **1. Variabel Motivasi Belajar Siswa**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah keinginan dalam diri seseorang yang ditandai adanya dorongan internal maupun eksternal sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar adalah keinginan dalam diri seseorang yang ditandai adanya dorongan internal maupun eksternal yang diukur

menggunakan instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan indikator dari motivasi belajar siswa meliputi: motivasi intrinsik (keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, kesadaran), motivasi ekstrinsik (pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman).

### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan instrumen motivasi belajar yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum uji coba**

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1.	Intrinsik	1. Keinginan Diri	1, 3, 4, 5, 6	2	6
		2. Kepuasan	7, 9, 10	8	4
		3. Kebiasaan Baik	12, 14	11, 13	4
		4. Kesadaran	16, 17, 18	19	4
2.	Ekstrinsik	5. Pujian	21, 22, 23, 24	20, 25	6
		6. Nasehat	26, 27, 28, 29	-	4
		7. Semangat	30, 31, 32, 33	34	5
		8. Hadiah	37	35, 36	3
		9. Hukuman	40	38, 39	3
<b>Jumlah</b>			28	12	40

### d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus

korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  >  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen motivasi belajar, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba didapat 70% atau 28 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  >  $r_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) pada  $n = 30$ , dan 28 butir pernyataan valid yaitu butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 40 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 35% atau 14 butir pernyataan nomor 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 28, 33, 36, 38, 39. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian efektivitas pembelajaran setelah uji coba sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.**

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1.	Intrinsik	1. Keinginan Diri	1, 3	2	3
		2. Kepuasan	5,6		2
		3. Kebiasaan Baik	14	13	2
		4. Kesadaran	15, 16, 17,18	19	5
2.	Ekstrinsik	1. Pujian	21, 22, 23, 24	20, 25	6
		2. Nasehat	26, 27, 29	-	3
		3. Semangat	30, 31, 32,	34	4
		4. Hadiah	37	35	2
		5. Hukuman	40		1
<b>Jumlah</b>			21	7	28

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka reliabel dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

**Tabel 3.8 Indeks kriteria reliabilitas**

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,87184 > 0,36$ .

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Variabel	Rtabel	Rhitung	Interprestasi
Motivasi Belajar	0,36	0,87184	Sangat signifikan

## 2. Variabel Interaksi Sosial Siswa

### a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial adalah suatu aktivitas secara timbal balik antara dua individu atau lebih dengan cara menyesuaikan diri serta mau memperhatikan kepentingan orang lain.

## b. Definisi Operasional

Interaksi sosial adalah suatu aktivitas secara timbal balik antara dua individu atau lebih yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan indikator dari interaksi sosial meliputi: kontak sosial (percakapan, melakukan kontak fisik atau mata, saling pengertian, bekerjasama) dan komunikasi (keterbukaan, empati, memberikan dukungan, rasa positif).

## c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan instrumen interaksi sosial yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas.

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial sebelum uji coba**

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1.	Kontak Sosial	1. Percakapan	1, 2, 3, 5	4	5
		2. Melakukan Kontak Fisik atau Mata	6, 9	7, 8, 10	5
		3. Saling Pengertian	11, 13	12, 14	4
		4. Bekerjasama	16, 17, 18, 19	20, 21	6
		5. Keterbukaan	22, 23, 24, 25	26	5
		6. Empati	27, 28, 29, 31	30	5
		7. Memberikan dukungan	32, 34, 35	33	4
		8. Rasa Positif	37, 39, 40	36, 38	5
<b>Jumlah</b>			27	13	40

#### d. Uji coba instrumen

##### 1) Uji validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen Interaksi sosial, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba didapat 65% atau 26 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ) pada  $n = 30$ , dan 26 butir pernyataan valid yaitu butir pertanyaan nomor 1, 4, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 35% atau 14 butir pernyataan nomor 2, 3, 5, 6, 7, 11,

13, 23, 24, 25, 28, 31, 33, 35. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian interaksi sosial uji coba sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1.	Kontak Sosial	1. Percakapan	1	4	2
		2. Melakukan Kontak Fisik atau Mata	9	8, 10	3
		3. Saling Pengertian	15	12, 14	3
		4. Bekerjasama	16, 17, 18, 19	20, 21	6
2.	komunikasi	5. Keterbukaan	22	26	2
		6. Empati	27	29, 30	3
		7. Memberikan dukungan	32, 34		2
		8. Rasa Positif	37, 39, 40	36, 38	5
<b>Jumlah</b>			14	12	26

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka reliabel dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = butir soal yang kecil

$\sum S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

**Tabel 3.12 Indeks kriteria reliabilitas**

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,860 > 0,36$ .

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Sosial**

Variabel	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	Interprestasi
Interaksi Sosial	0,36	0,860	Sangat signifikan

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

#### b. Jarak Skor (Range)

Range (R) = Skor tertinggi-skor terendah

#### c. Banyak Kelas Interval

Interval kelas :  $k = 1 + 3,3 \log n$

#### d. Jarak Kelas

$$JK = R : k$$

#### e. Nilai Tengah (Median)

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fm} \right)$$

#### f. Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

#### g. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

#### h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Lieliefors* dengan rumus:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

### b. Uji Homogenitas

Perhitungan pengujian homogenitas dengan uji *fisher* yaitu cara membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  varians kedua variabel adalah homogenitas dan sebaliknya. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji F. Sugiyono (2016:275) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

### c. Uji Signifikansi

Perhitungan pengujian signifikansi bisa dilakukan dengan cara:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji signifikansi ini dengan syarat apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Tetapi, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Kemudian apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

1. Regresi linear sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$

2. Regresi linear multiple (ganda) :  $\hat{Y} = a + b_1X + b_2X$

d. Derajat Koefisien Determinasi (KD)

Derajat koefisien determinasi bisa dihitung dengan cara:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### I. Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$ ; Tidak terdapat pengaruh interaksi sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y)

$H_a : \rho > 0$ ; Terdapat pengaruh interaksi sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y)

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis nol

$H_a$  = Hipotesis kerja



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Motivasi belajar (Y) dan data variabel bebas yaitu Interaksi Sosial (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian**

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	100	102
Skor Maksimum	126	129
Rentang skor	26	27
Rata-Rata (Mean)	115,8	114,7
Median	116,4	114
Modus	116,5	113,05
Standar Deviasi (SD)	6,05	7,17
Varians ( $G^2$ )	36,7	51,50
Total Skor	5677	5620

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 51 siswa untuk variabel Interaksi Sosial dan Motivasi Belajar ; nilai mean 115,8 untuk variabel Interaksi Sosial

114,7 untuk variabel Motivasi Belajar; median 116,4 untuk variabel Interaksi sosial, 114 untuk variabel Motivasi Belajar; rentang skor 26 untuk variabel Interaksi sosial, dan 27 untuk variabel Motivasi Belajar; standar deviasi 6,05 untuk variabel Interaksi sosial dan 7,17 untuk variabel Motivasi Belajar; nilai maksimum 126 untuk variabel Interaksi sosial dan 129 untuk variabel Motivasi Belajar; nilai minimum 100 untuk variabel Interaksi sosial dan 102 untuk variabel Motivasi Belajar; skor total 5677 untuk variabel Interaksi sosial dan 5620 untuk variabel Motivasi Belajar.

## 2. Deskripsi Data Motivasi Belajar(Y)

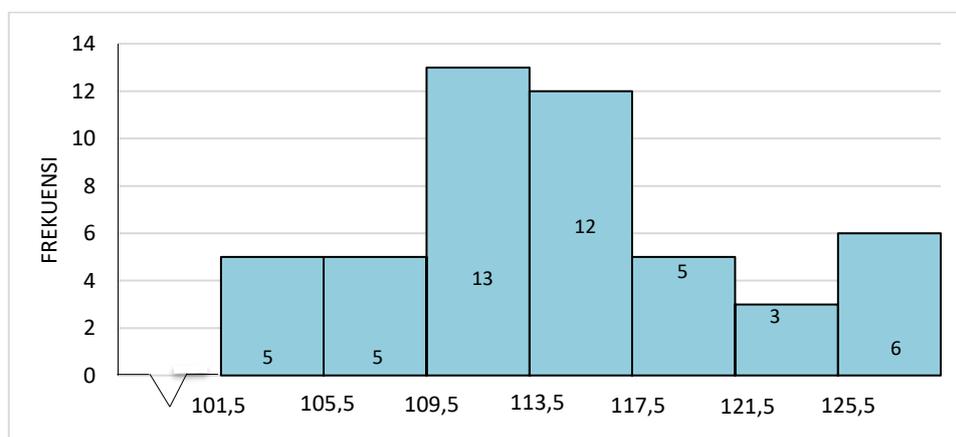
Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Motivasi Belajar(Y) yaitu 5620, dengan skor tertinggi 129 dan skor terendah 102. Kemudian diperoleh mean 11,7, rentang skor 27, banyak kelas 7, jarak kelas 4, median 114, modus 113,5, standar deviasi 7,17, dan varians 51,50. .

Gambaran data tersebut dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar(Y)**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	$f_{\text{absolut}}$	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	102 – 105	101,5 – 105,5	103,5	5	5	10,2
2	106 – 109	103,5 – 109,5	107,5	5	10	10,2
3	110 – 113	109,5 – 113,5	111,5	13	23	26,5
4	114 – 117	113,5 – 117,5	115,5	12	35	24,48
5	118 – 121	117,5 – 121,5	119,5	5	40	10,2
6	122 – 125	121,5 – 125,5	123,5	3	43	6,12
7	126 – 129	125,5 – 129,5	127,5	6	49	12,2
Jumlah				49	-	100 %

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Motivasi Belajar (Y)**

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 110-113

sebanyak 13 siswa (26,53%), dan frekuensi terendah pada rentang nilai 122-125 sebanyak 3 siswa (6,12%).

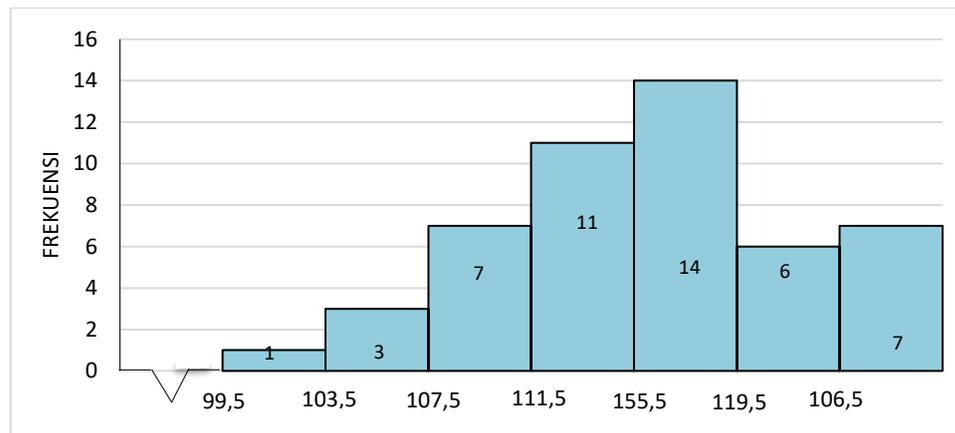
### 3. Deskripsi Data Variabel Interaksi sosial (X)

Berdasarkan dari perhitungan tentang Interaksi sosial yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang diisi oleh 49 responden, maka didapat hasil sebagai berikut : jumlah skor 5677, dengan skor tertinggi 126 dan skor terendah 100 dengan demikian rentang skor yang didapat adalah 26, banyak kelas 7, jarak kelas 4, mean skor sebesar 115,8, median 116,4 , modus 116,5 , standar deviasi 6,05 , dan varians 36,7. Gambar tersebut diluahkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil penelitian Variabel Interaksi sosial (X)**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	$f_{\text{absolut}}$	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	100 - 103	99,5 – 103,5	101,5	1	1	2,04 %
2	104 - 107	103,5 – 107,5	105,5	3	4	6,12 %
3	108 - 111	107,5 – 111,5	109,5	7	11	14,2%
4	112 - 115	111,5 – 115,5	113,5	11	22	22,4%
5	116 - 119	115,5 – 119,5	117,5	14	36	28,5%
6	120 - 123	119,5 – 123,5	121,5	6	42	12,2%
7	124 - 127	123,5 – 127,5	125,5	7	49	14,2%
Jumlah				54	-	100 %

Hasil distribusi frekuensi tabel tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



**Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Interaksi sosial (X)**

Berdasarkan diagram histogram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 116-119 sebanyak 14 siswa (28,57%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 100-103 sebanyak 1 siswa (2,04%).

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan *uji liliefors* dan uji homogenitas menggunakan *uji fisher*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas adalah jika  $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti galat baku taksiran normal.

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y**

No	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,076	0,127	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *lilliefors* ditemukan  $L_{hitung} = 0,076$ . Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga  $L_{tabel} = 0,127$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ . Hal ini berarti galat baku taksiran normal.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *uji fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Interaksi sosial dan Motivasi Belajar diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,40 untuk jumlah sampel 49 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,047. Jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen, sedangkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians**

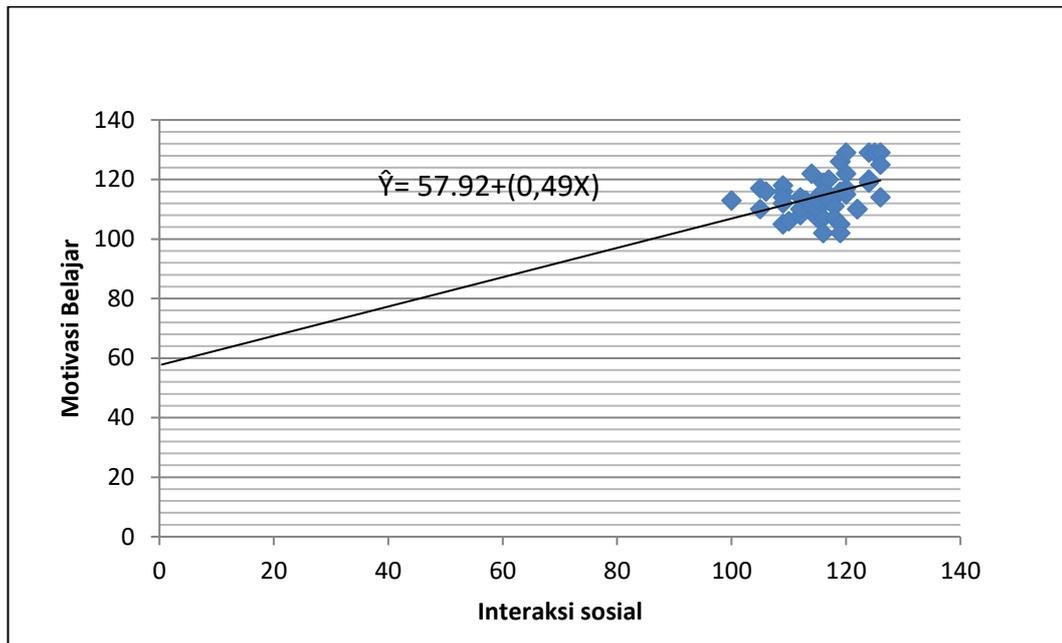
No	Varians yang diuji	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,40	4,047	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data Interaksi sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regres  $Y = a + bx$ . Pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk  $Y = 57,92 + 0,49x$  dengan X adalah signifikan dapat dilihat dalam diagram pancar berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y)**

## 2. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh

$F_{hitung} = 9,12$  dengan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,05$  dengan demikian

$F_{hitung} > F_{tabel} = 1,30 > 4,02$ . Berarti pengaruh Interaksi sosial terhadap

Motivasi Belajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikansi.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Interaksi sosial (X) dengan Efektivitas Pembelajaran (Y)**

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Total	49	647052			<b>0,05</b>	
Koefisien (a)	1	644579,59	644579,59			Signifikan
Koefisien (b/a)	1	425,25	425,25	9,76	4,05	
Sisa residu	47	1686,36	35,88			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

### 3. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linear  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y**

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
					0,05	
Tuna cocok	19	-1643209,14	102700,57	-1,49	1,91	Linear
Galat (eror)	28	1645256,3	50706,73			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Berdasarkan pengujian linieritas regresi Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y), didapatkan nilai  $F_{hitung} = -1,49$  sedangkan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,91$  dengan dk pembilang  $(k-2) = 16$  dan dk penyebut  $(n-k) = 31$ . Untuk penulisan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linear  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  artinya ( $H_0$ ) diterima. Simpulannya data Interaksi sosial dan Motivasi Belajar memiliki pola pengaruh yang linier.

#### 4. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh langsung dari variabel Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien jalur Interaksi sosial (X) ke Motivasi Belajar(Y).

Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ( $\rho_{xy} = r_{xy}$ ).

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson)*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jalur antara Interaksi sosial (X) dengan Motivasi Belajar(Y) adalah 4,008. Uji keberartian antara Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y) dihitung dengan uji  $t_{hitung}$  keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y)**

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
49	4,008	16,06	7,074	2,000	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

## 5. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pengaruhi Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y), dinyatakan dengan syarat :

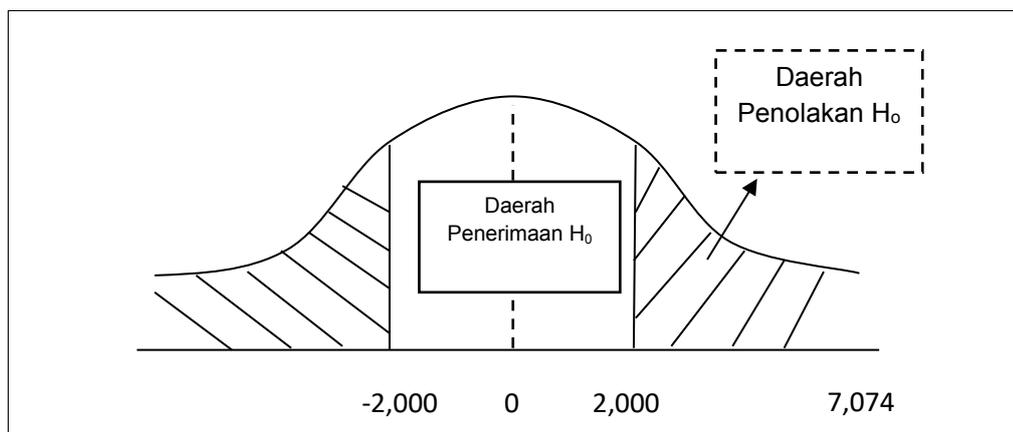
$H_0 : \rho_y = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y).

$H_a : \rho_y > 0$  ; Terdapat pengaruh Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y).

Kekuatan pengaruh antara Interaksi sosial (X) dan Motivasi Belajar(Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi 4,008. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh Interaksi sosial (X) terhadap Motivasi Belajar(Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,074$  dengan  $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,000$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 7,074 > 2,000$ , yang berarti koefisien jalur Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Interaksi sosial terhadap motivasi pembelajaran. Maka diperoleh  $t_{tabel} (\alpha=0,05)$  pada taraf sebesar 2,000 sehingga daerah  $H_0$  berada pada interval  $-2,000$

sampai 2,000. Dengan demikian  $H_0$  diterima nilai  $t_{hitung}$  pada interval -2,000 sampai 2,000 dan  $H_0$  ditolak nilai  $t_{hitung} \leq -2,000$  sampai  $\leq 2,000$ . Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut :



**Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$**

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Interaksi sosial memberikan kontribusi dalam Motivasi Belajar.

Pengaruh dari Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 57,92 + (0,49X)$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Interaksi sosial akan menyebabkan peningkatan Efektivitas Belajar Siswa sebesar 0,49 unit.

Kekuatan pengaruh Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 4,008. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar.

Besarnya kontribusi Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 4,008 dengan koefisien determinasi 16,06. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Motivasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh tingkat Interaksi sosial sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan, maupun faktor keluarga.

Pengaruh positif Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = -1,11. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 14% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Interaksi sosial terhadap Motivasi Belajar.

Hasil perhitungan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Haryani (2016) Universitas PGRI Yogyakarta yang membahas tentang "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". Diperoleh  $r$  hitung = 0,641. Kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan jumlah  $N = 36$  pada taraf

signifikan 1% diperoleh  $r$  tabel = 0,424 dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,41 = 41\%$ . Artinya ada pengaruh yang signifikan interaksi sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebesar 41%.

Selain itu, penelitian ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Nismawati (2015) Universitas Negeri Makassar yang membahas tentang “Pengaruh Syarat Interaksi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Baru”. Diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,331 > 2,008$ ) sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kontak sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi. Komunikasi sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa diperoleh korelasi sebesar 0,721 menunjukkan bahwa hubungan antara komunikasi sosial dengan motivasi belajar sosiologi siswa berada pada kategori kuat dan mempunyai arah hubungan yang positif. Hasil analisis uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,056 > 2,008$ ) sehingga ada pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi. Pengaruh syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa dimana nilai  $R$  square 0,647 berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan yang positif. Uji  $F$  diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $24,065 > 3,190$ ) sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan syarat interaksi sosial guru dengan motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi.

Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Sumantri (2015:379) bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sifat positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan. Motivasi bukan hanya timbul dari dalam diri siswa, akan tetapi faktor ekstrinsik pun mempengaruhi, seperti cara mereka berinteraksi dengan orang lain, karena seseorang (teman, keluarga) dapat berperan dalam hal penumbuhan beberapa sifat positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan.

Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara satu orang atau lebih yang saling mempengaruhi dengan adanya aksi dan reaksi. Seperti yang dikemukakan oleh Winataputra, dkk (2010:5:8) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah kunci atau syarat utama dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama-sama. Interaksi sosial dapat terjadi apabila terdapat tindakan atau perilaku yang ditunjukkan pada orang lain sehingga muncul reaksi (aksi dan reaksi antar dua orang atau lebih).

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap motivasi belajar berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini

menggambarkan bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat interaksi sosialnya baik disekolah maupun diluar sekolah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya difokuskan dengan satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Namun masih banyak variabel bebas lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel terikat.
2. Keterbatasan referensi mengenai Interaksi sosial karena adanya *pandemic covid 19* sehingga peneliti kesulitan untuk menemukan sumber referensi yang lebih banyak terkait dengan variable X maupun variabel Y.
3. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian terbatas dengan jadwal akademik sekolah yang sudah memasuki tahun ajaran baru,

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dari interaksi sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y}=19,57+(0,47X)$ . Artinya setiap peningkatan satu unit variabel interaksi sosial akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,47 unit. Besarnya kontribusi interaksi sosial terhadap motivasi belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,53 dengan koefisien determinasi sebesar 0,28. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan motivasi belajar dipengaruhi oleh tingkat interaksi sosial sebesar 28%, sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang

pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Guru

Memudahkan guru sebagai pengemban tugas operasional pendidikan di sekolah dalam rangka mempersiapkan siswa menyongsong masa depan, dapat menghadapi segala macam rintangan dan tantangan kehidupan termasuk tantangan untuk keberhasilan secara akademik dan non akademik (perilaku).

2. Siswa

Individu yang memiliki motivasi belajar yang baik serta dapat berinteraksi dengan lingkungan, mampu toleransi dan empati kepada orang lain dan menjadikan mereka memiliki lebih banyak teman serta berperilaku baik sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

3. Sekolah

Memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menciptakan serta mengembangkan program – program yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar dan mengendalikan perilaku sosial pada siswa guna membentuk karakter yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

#### 4. Orang Tua

Orang tua menjadi lebih memperhatikan dan memfokuskan faktor interaksi sosial yang mempunyai pengaruh yang cukup jelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### C. Saran

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menciptakan suatu interaksi yang baik dengan seluruh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat meningkatkan motivasi belajar dengan sangat baik.
- b. Guru hendaknya meningkatkan pemberian pujian terhadap siswa agar tercipta motivasi belajar siswa yang lebih baik.
- c. Guru hendaknya menerapkan *punishment* dalam hal tertentu agar tercipta kedisiplinan untuk memacu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

#### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan baik antar siswa maupun dengan guru, sehingga akan lebih mudah dalam menciptakan atau menumbuhkan motivasi belajar serta tercapai tujuan pembelajaran yang sebaik-baiknya.
- b. Siswa hendaknya memiliki kesadaran diri akan pentingnya motivasi untuk meningkatkan semangat dalam belajar.

- c. Siswa sebaiknya saling memberikan dukungan antar teman dalam berinteraksi sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar.
  - d. Siswa hendaknya menanamkan sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain agar menjadi kekuatan untuk meningkatkan motivasi belajar.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah hendaknya membuat kata dan kalimat motivasi yang ditempatkan pada ruang terbuka sehingga bisa memacu motivasi belajar siswa.
  - b. Sekolah hendaknya membangun dan mengembangkan interaksi yang baik antar siswa maupun guru sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa.
4. Bagi Orang Tua
- a. Orang tua hendaknya mendampingi siswa baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik seperti perilaku dan pergaulan anak sehari-hari diluar jam sekolah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
  - b. Orang tua hendaknya memberikan pujian terhadap siswa sebagai bentuk penghargaan agar motivasi belajar siswa lebih meningkat.

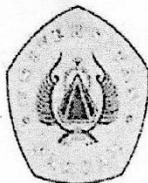
## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Samsul Bambang. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azis, Athirah Putri. 2016. *Hubungan Minat, Motivasi Belajar dan Sikap dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar*. Dalam Jurnal EST [Online], Vol 2 (3), 8 halaman. Tersedia di : <http://ojs.unm.ac.id/JEST/article/download/2700/1438> [18 Juni 2019].
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Dalam Jurnal Lantanida [Online], Vol 5 (2), 11 halaman. Tersedia di : <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064> [14 Juni 2019].
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. Dalam Jurnal PeKA [Online], Vol 2 (2), 6 halaman. Tersedia di : <http://journal.uir.ac.id/index.php/PeKa/article/view/683> [18 Juni 2019].
- Haryani, Siti. 2016. *Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasih Bantul Yogyakarta*.
- Haryanto, Dani. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hasnawiyah. 2016. *Kajian Interaksi Sosial antara Pemimpin dengan Karyawan pada Toko Buku Gramedia Samarinda*. Dalam Jurnal Sosiatri-Sosiologi [Online], Vol 4 (1), 15 halaman. Tersedia di : [http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/Journal%20Hasna%20\(02-15-16-12-56-22\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/Journal%20Hasna%20(02-15-16-12-56-22).pdf) [14 Juni 2019].
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kurniasari, Rani. 2018. *Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta*. Dalam Jurnal Widya Cipta [Online], Vol 2 (1), 8 halaman. Tersedia di : <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/download/2551/2031> [13 Juni 2019].
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono & Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslim, Asrul. 2013. *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. Dalam Jurnal Diskursus Islam [Online], Vol 1 (3), 11 halaman. Tersedia di : [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/download/6642/5402](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/download/6642/5402) [13 Juni 2019].
- Nismawati. 2015. *Pengaruh Syarat Interaksi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru*. Vol. 2.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmayanti, Vina. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*. Dalam Jurnal SAP [Online], Vol 1 (2), 11 halaman. Tersedia di : <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027> [5 Juli 2019].
- Sarwono, W. Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Elly M. dkk. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sobandi, dkk. 2010. *Tempat, Ruang dan Sistem Sosial*. Bandung: UPI Press.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL (Kajian Tentang Interaksi Sosial Santri Lama Dengan Santri Baru Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi)*. Dalam Jurnal Darussalam [Online], Vol 7 (2), 27 halaman. Tersedia di : <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/download/24/22/> [5 Juli 2019].

- Sumali, Agus dan Ali, Sarlian. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Modul 1*. Jakarta: Yushistira.
- Uno, B. Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Winataputra, S. Udin. 2009. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

## Lampiran 1



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [fkrip@umpak.ac.id](mailto:fkrip@umpak.ac.id), Telepon (0251) 8373608 Bogor

## SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN

Nomor : 351/SK/DFKIP/VII/2020

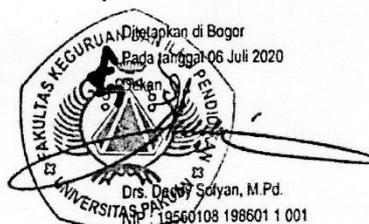
## TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang :**
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 67/KEP/REK/VIII/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2015-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan :** Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Saudara
1. Drs. Dadang Kurnia, M Pd
  2. Resyl A. Gani, M Pd
- Sebagai pembimbing dari:
- Nama : ANISSA DWI ANANDA  
 NPM : 037116044  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.



## Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2886/WADEK I/FKIP/III/2021

09 Maret 2021

Penhal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Cijujung 03 Kabupaten Bogor  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu  
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Rangga Pratama  
NPM : 037114359  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

Sandi Bugrana, M.Pd.  
NIK : 11006025469

## Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN CIADEG 02 KECAMATAN CIGOMBONG

Alamat : JL. Padat Karya No. 01 Kp. Nagrok RT.02/13 Ds. Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor (16740)

Nomor : 421.1/086/SD-CDG/II/2021

08 Juni 2021

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Pra Penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik  
Universitas Pakuan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas pra penelitian skripsi di lingkungan SD Negeri Ciadeg 02, dengan ini pihak SD Negeri Ciadeg 02 telah memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Rangga Pratama  
NPM : 037114359  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dan telah selesai melaksanakan pra penelitian Skripsi di Lingkungan SD Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor dengan baik.

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3275/WADEK I/FKIP/VI/2021

07 Juni 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Ciadeg 2  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Rangga Pratama  
NPM : 037114359  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK : 11006025469

## Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN CIADEG 02 KECAMATAN CIGOMBONG**

Alamat : JL. Padat Karya No. 01 Kp. Nagrok RT.02/13 Ds. Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor (16740)

Nomor : 421.1/087/SD-CDG/VI/2021

08 Juni 2021

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Izin Uji Instrumen

Yth. Dekan Bidang Akademik  
 Universitas Pakuan  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di  
 Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas izin uji instrumen di lingkungan SD Negeri Ciadeg 02, dengan ini pihak SD Negeri Ciadeg 02 telah memberikan izin Uji Instrumen kepada mahasiswa :

Nama : Rangga Pratama  
 NPM : 037114359  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dan telah selesai melaksanakan Uji Instrumen di Lingkungan SD Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor dengan baik.

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 6



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3276/WADEK I/FKIP/VI/2021  
Perihal : Izin Penelitian

07 Juni 2021

Yth. Kepala Sekolah SDN Ciadeg 2  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Rangga Pratama  
NPM : 037114359  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 11 Mei s.d 13 Mei 2021 mengenai:  
PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

Sandi Bardiana, M.Pd.  
NIK : 11006025469

## Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN CIADEG 02 KECAMATAN CIGOMBONG**

Alamat : JL. Padat Karya No. 01 Kp. Nagrok RT.02/13 Ds. Ciadeg Kec. Cigombong Kab. Bogor (16740)

Nomor : 421.1/088/SD-CDG/VI/2021

08 Juni 2021

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik  
 Universitas Pakuan  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di  
 Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas penelitian skripsi di lingkungan SD Negeri Ciadeg 02, dengan ini pihak SD Negeri Ciadeg 02 telah memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Rangga Pratama  
 NPM : 037114359  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dan telah selesai melaksanakan penelitian Skripsi di Lingkungan SD Negeri Ciadeg 02 Kabupaten Bogor dengan baik.

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 8****ANGKET PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR****KELAS V SDN CIADEG 02 KABUPATEN BOGOR****TAHUN AJARAN 2021/2022****( Sebelum Uji Coba )****Nama :****Kelas :****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban
5. Setiap pernyataan hanya boleh di beri tanda pada satu kolom.

**Selamat Bekerja!****Keterangan :****SS = Sangat Setuju****S = Setuju****RG = Ragu-Ragu****TS = Tidak Setuju****STS = Sangat Tidak Setuju**

### Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu belajar dirumah tanpa disuruh oleh guru					
2	Saya belajar dirumah jika disuruh orang tua					
3	Saya belajar dirumah tanpa disuruh anggota keluarga lainnya					
4	Tujuan saya belajar dirumah untuk meningkatkan nilai					
5	Saya memiliki kemauan belajar untuk bersaing dengan teman lainnya					
6	Saya membaca materi pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai					
7	Saya senang menambah informasi dan wawasan dengan membaca buku					
8	Saya malas mengulang pelajaran di rumah					
9	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu					
10	Saya senang mengulang pelajaran dirumah					

11	Saya tidak pernah belajar pada pagi hari sebelum berangkat ke sekolah jika ada ulangan					
12	Saya menggunakan waktu luang dirumah untuk belajar ketika akan ada ulangan					
13	Saya lebih suka mengobrol daripada berdiskusi tentang pelajaran					
14	Saya menggunakan jam istirahat di sekolah untuk membaca materi pelajaran					
15	Saya tidak menunda mengerjakan tugas-tugas sekolah					
16	Saya malas berdiskusi tentang soal-soal sulit dengan teman					
17	Saya terbiasa mengerjakan PR					
18	Saya meminta jawaban dari teman ketika tidak bisa mengerjakan					
19	Saya mengalami kesulitan saat mengerjakan soal tanpa bantuan dari guru					
20	Saya malas berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
21	Saya aktif dalam berdiskusi kelompok					
22	Saya senang dengan diskusi kelompok dikelas					
23	Saya belajar giat ketika mendapat nilai jelek dalam ulangan					
24	Saya berusaha meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas karena sulit					

25	Saya tidak pernah mencari bahan belajar di internet untuk mengatasi kesulitan mengerjakan tugas sekolah					
26	Saya senang mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran					
27	Saya mengerjakan latihan soal di buku meskipun tidak disuruh oleh guru					
28	Saya mengikuti pelajaran hingga selesai					
29	Saya tidak pernah absen karena senang dan berminat terhadap semua mata pelajaran					
30	Saya aktif dalam berdiskusi kelompok terhadap mata pelajaran yang saya tidak sukai					
31	Saya aktif bertanya dan menjawab selama kegiatan berdiskusi					
32	Saya mencari materi tambahan di internet untuk menambah pengetahuan saya					
33	Saya mencari informasi yang lebih banyak melalui internet					
34	Saya tidak memanfaatkan Koran, majalah, televisi dan radio untuk memperdalam pengetahuan materi di sekolah					
35	Saya mendapatkan pujian karena berhasil mengerjakan soal dengan bantuan dari teman					
36	Saya mendapat bintang dari guru jika mendapatkan nilai bagus walau dengan bantuan teman					

S3 7	Saya mendapat pujian dan bintang jika nilai saya bagus					
38	Saya mendapat hukuman apabila tidak mengerjakan pr					
39	Saya mendapat hukuman jika saya mencontek					
40	Saya mendapat hukuman jika saya membantu teman ketika sedang ulangan					

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**  
**KELAS IV SDN CIADEG 02 KABUPATEN BOGOR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**( Sebelum Uji Coba )**

**Nama :**

**Kelas :**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban
5. Setiap pernyataan hanya boleh di beri tanda pada satu kolom.

**Selamat Bekerja!**

**Keterangan :**

<b>SL</b>	<b>= Selalu</b>
<b>SR</b>	<b>= Sering</b>
<b>KK</b>	<b>= Kadang-kadang</b>
<b>P</b>	<b>= Pernah</b>
<b>TP</b>	<b>= Tidak Pernah</b>

**Angket Interaksi Sosial**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1	Saya berinteraksi pada orangtua dengan menghargai setiap nasehatnya					
2	Sejak kecil saya sudah diajarkan cara menghargai orang lain					
3	Ketika mendapat nilai rendah orangtua saya tetap menghargai hasil yang saya dapatkan					
4	Saya tidak pernah jujur dengan nilai yang saya dapatkan					
5	Saya takut untuk mengobrol mengenai masalah pelajaran dengan orangtua saya					
6	Saya diharuskan mendapat nilai yang bagus					
7	Orangtua saya tidak memberi saya kesempatan untuk memilih apa yang saya inginkan					
8	Setiap anggota keluarga saya mengganggu saya ketika belajar					
9	Keluarga saya siap membantu jika saya mengalami kesulitan belajar					
10	Saya malas mendengarkan keluhan yang sedang dialami keluarga saya					
11	Saya dan orangtua saya selalu meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama					
12	Orangtua saya tidak memberi dorongan belajar yang kuat untuk saya					
13	Ketika saya malas belajar orangtua langsung mengingatkan saya					

14	Saya bersama orangtua jarang meluangkan waktu untuk berlibur bersama					
15	Saya berani terbuka dengan menceritakan hasil belajar yang saya dapatkan					
16	Orangtua saya menegur saya ketika saya mulai malas belajar					
17	Saya berani mengungkapkan pada orangtua jika prestasi belajar menurun					
18	Saya berani terbuka mengakui kesalahan saya					
19	Saya bersama saudara saya saling terbuka dalam menceritakan kejadian yang sudah dialami					
20	Saat dimarahi oleh orangtua biasanya ekspresi wajah saya langsung memerah					
21	Saya merasa biasa saja ketika mendapat hasil ulangan yang rendah					
22	Saya merasa senang ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik					
23	Saya merasa kesal jika saya mendapat nilai yang rendah					
24	Saya langsung menolak jika saya tidak menyetujui kemauan orangtua					
25	Saya orangtua memberi nasehat saya duduk tepat berada di sampingnya dengan sopan					
26	Saya membungkukan punggung setiap melewati di depan orang yang lebih tua dari saya					
27	Saya biasanya menghindar jika mendengar panggilan orangtua saya					

28	Ketika orangtua saya sedang berbicara saya memerhatikannya					
29	Saya mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
30	Saya lebih senang sendiri					
31	Saya malas berbaur dengan teman-teman yang lainnya					
32	Saya menolak pendapat teman apabila tidak sesuai dengan keinginan					
33	Saya tidak suka menyemangati teman-teman yang sedang patah semangat					
34	Saya mengungkapkan keberatan jika ada teman yang menyakiti saya					
35	Saya takut dimarahi guru apabila saya mencontek					
36	Saya merasa sulit untuk berkomunikasi dengan guru saya					
37	Saya lebih senang diam di kelas					
38	Saya merasa sulit bertanya jika saya tidak mengerti materi yang diajarkan					
39	Saya berani mengungkapkan pendapat saya dikelas					
40	Jika saya ingin bertanya, terlebih dahulu saya mendengarkan penjelasan guru					





## Lampiran 10

**Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Interaksi Sosial**

## DATA HASIL PENELITIAN

Harga-Harga yang dibutuhkan untuk menghitung statistik-statistik sebagai berikut:

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	100	113	10000	12769	11300
2	105	117	11025	13689	12285
3	105	110	11025	12100	11550
4	106	116	11236	13456	12296
5	109	105	11881	11025	11445
6	109	112	11881	12544	12208
7	109	116	11881	13456	12644
8	109	105	11881	11025	11445
9	109	118	11881	13924	12862
10	109	114	11881	12996	12426
11	110	106	12100	11236	11660
12	112	114	12544	12996	12768
13	112	108	12544	11664	12096
14	112	110	12544	12100	12320
15	113	113	12769	12769	12769
16	114	111	12996	12321	12654
17	114	122	12996	14884	13908
18	115	114	13225	12996	13110
19	115	107	13225	11449	12305
20	115	110	13225	12100	12650
21	115	113	13225	12769	12995
22	115	113	13225	12769	12995
23	116	107	13456	11449	12412
24	116	119	13456	14161	13804
25	116	116	13456	13456	13456
26	116	102	13456	10404	11832
27	117	115	13689	13225	13455
28	117	113	13689	12769	13221
29	117	120	13689	14400	14040
30	118	111	13924	12321	13098
31	118	107	13924	11449	12626
32	119	105	14161	11025	12495
33	119	102	14161	10404	12138
34	119	116	14161	13456	13804
35	119	126	14161	15876	14994

36	119	126	14161	15876	14994
37	120	117	14400	13689	14040
38	120	129	14400	16641	15480
39	120	122	14400	14884	14640
40	120	115	14400	13225	13800
41	122	110	14884	12100	13420
42	122	110	14884	12100	13420
43	124	120	15376	14400	14880
44	124	129	15376	16641	15996
45	124	119	15376	14161	14756
46	125	129	15625	16641	16125
47	126	129	15876	16641	16254
48	126	125	15876	15625	15750
49	126	114	15876	12996	14364
<b>JUMLAH</b>	5677	5620	659483	647052	651985

### A. Uji Validitas Variabel Interaksi sosial

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 5677 & \sum X^2 &= 659483 & \sum XY &= 651985 \\ \sum Y &= 5620 & \sum Y^2 &= 647052 & N &= 49 \end{aligned}$$

Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ &= \frac{49 \times 651985 - (5677)(5620)}{\sqrt{((49 \times 659483) - (5677)^2) \times (49 \times 647052 - (5620)^2)}} \\ &= \frac{32314667 - 31904740}{\sqrt{(32314667 - 32228329) \times (31705548 - 31584400)}} \\ &= \frac{40927}{\sqrt{(86338) \times (121148)}} \\ &= \frac{40927}{102272,5} \\ &= 4,008 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Kesimpulan = r hitung > r table

**B. Uji Reliabilitas Interaksi sosial (rumus Alpha Cronbach)**

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{(k)}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \\ &= \frac{(37)}{37-1} \left[ 1 - \frac{87,55854}{1067,178} \right] \\ &= \frac{(37)}{36} [ 1 - 0,0820468] \\ &= 1,02777777777777 [0,0820468] \\ &= 1,02777777777777 [0,9179532] \\ &= 0,943452 \end{aligned}$$

**Lampiran 11**

**ANGKET PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR  
KELAS IV SDN CIADEG 02 KABUPATEN BOGOR  
TAHUN AJARAN 2019/2020  
( Setelah Uji Coba )**

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban
5. Setiap pernyataan hanya boleh di beri tanda pada satu kolom.

**Selamat Bekerja!**

Keterangan :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVAASI BELAJAR**  
**KELAS V SDN CIADEG 02 KABUPATEN BOGOR**  
**TAHUN AJARAN 2019/2020**  
**( Setelah Uji Coba )**

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban
5. Setiap pernyataan hanya boleh di beri tanda pada satu kolom.

**Selamat Bekerja!**

Keterangan :

SL	= Selalu
SR	= Sering
KK	= Kadang-kadang
P	= Pernah
TP	= Tidak Pernah

### Angket Motivasi belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu belajar dirumah tanpa disuruh oleh guru					
2	Saya belajar dirumah jika disuruh orang tua					
3	Saya belajar dirumah tanpa disuruh anggota keluarga lainnya					
4	Saya memiliki kemauan belajar untuk bersaing dengan teman lainnya					
5	Saya membaca materi pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai					
6	Saya lebih suka mengobrol daripada berdiskusi tentang pelajaran					
7	Saya menggunakan jam istirahat di sekolah untuk membaca materi pelajaran					
8	Saya tidak menunda mengerjakan tugas-tugas sekolah					
9	Saya malas berdiskusi tentang soal-soal sulit dengan teman					
10	Saya terbiasa mengerjakan PR					
11	Saya meminta jawaban dari teman ketika tidak bisa mengerjakan					

12	Saya mengalami kesulitan saat mengerjakan soal tanpa bantuan dari guru					
13	Saya malas berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah					
14	Saya aktif dalam berdiskusi kelompok					
15	Saya senang dengan diskusi kelompok dikelas					
16	Saya belajar giat ketika mendapat nilai jelek dalam ulangan					
17	Saya berusaha meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas karena sulit					
18	Saya tidak pernah mencari bahan belajar di internet untuk mengatasi kesulitan mengerjakan tugas sekolah					
19	Saya senang mengerjakan soal-soal dalam buku pelajaran					
20	Saya mengerjakan latihan soal di buku meskipun tidak disuruh oleh guru					
21	Saya tidak pernah absen karena senang dan berminat terhadap semua mata pelajaran					
22	Saya aktif dalam berdiskusi kelompok terhadap mata pelajaran yang saya tidak sukai					
23	Saya aktif bertanya dan menjawab selama kegiatan berdiskusi					
24	Saya mencari materi tambahan di internet untuk menambah pengetahuan saya					

25	Saya tidak memanfaatkan Koran, majalah, televisi dan radio untuk memperdalam pengetahuan materi di sekolah					
26	Saya mendapatkan pujian karena berhasil mengerjakan soal dengan bantuan dari teman					
27	Saya mendapat pujian dan bintang jika nilai saya bagus					
28	Saya mendapat hukuman jika saya membantu teman ketika sedang ulangan					

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**  
**KELAS V SDN CIADEG 02 KABUPATEN BOGOR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**( Setelah Uji Coba )**

**Nama :**

**Kelas :**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya.
4. Berikanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban
5. Setiap pernyataan hanya boleh di beri tanda pada satu kolom.

Selamat Bekerja!

Keterangan :

SL	= Selalu
SR	= Sering
KK	= Kadang-kadang
P	= Pernah
TP	= Tidak Pernah

### Angket Interaksi Sosial

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1	Saya berinteraksi pada orangtua dengan menghargai setiap nasehatnya					
2	Saya tidak pernah jujur dengan nilai yang saya dapatkan					
3	Setiap anggota keluarga saya mengganggu saya ketika belajar					
4	Keluarga saya siap membantu jika saya mengalami kesulitan belajar					
5	Saya malas mendengarkan keluhan kesah yang sedang dialami keluarga saya					
6	Orangtua saya tidak memberi dorongan belajar yang kuat untuk saya					
7	Saya bersama orangtua jarang meluangkan waktu untuk berlibur bersama					
8	Saya berani terbuka dengan menceritakan hasil belajar yang saya dapatkan					
9	Orangtua saya menegur saya ketika saya mulai malas belajar					
10	Saya berani mengungkapkan pada orangtua jika prestasi belajar menurun					
11	Saya berani terbuka mengakui kesalahan saya					
12	Saya bersama saudara saya saling terbuka dalam menceritakan kejadian yang sudah dialami					
13	Saat dimarahi oleh orangtua biasanya ekspresi wajah saya langsung memerah					

14	Saya merasa biasa saja ketika mendapat hasil ulangan yang rendah					
15	Saya merasa senang ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik					
16	Saya membungkukan punggung setiap melewati di depan orang yang lebih tua dari saya					
17	Saya biasanya menghindari jika mendengar panggilan orangtua saya					
18	Saya mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
19	Saya lebih senang sendiri					
20	Saya menolak pendapat teman apabila tidak sesuai dengan keinginan					
21	Saya mengungkapkan keberatan jika ada teman yang menyakiti saya					
22	Saya merasa sulit untuk berkomunikasi dengan guru saya					
23	Saya lebih senang diam di kelas					
24	Saya merasa sulit bertanya jika saya tidak mengerti materi yang diajarkan					
25	Saya berani mengungkapkan pendapat saya dikelas					
26	Jika saya ingin bertanya, terlebih dahulu saya mendengarkan penjelasan guru					

Lampiran 13

Tabulasi Data Hasil Interaksi sosial (X)

NO	TABEL DATA VARIABEL SELF ESTEEM																										K	X <sub>2</sub>	
	PERNYATAAN																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	120	14400
2	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	4	5	5	5	100	10000
3	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	111	12321	
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	116	13456	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	123	15129	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	110	12100	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	124	15376	
8	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	118	13924	
9	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	4	109	11881	
10	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	122	14884	
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	113	12769	
12	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	115	13225	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	120	14400	
14	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	118	13924
15	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	112	12544	
16	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	116	13456	
17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	122	14884	
18	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	119	14161	
19	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	120	14400	
20	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	120	14400	
21	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	2	105	11025	
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	122	14884	
23	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	114	12996	
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	120	14400	
25	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	111	12321	
26	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	113	12769	
27	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	3	4	104	10816	
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	126	15876	
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	115	13225	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	121	14641	
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	116	13456	
32	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	117	13689	
33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	117	13689	
34	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	119	14161	
35	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	119	14161	
36	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	113	12769	
37	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	115	13225	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	116	13456	
39	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	115	13225	
40	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	117	13689	
41	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	111	12321	
42	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	107	11449	
43	4	5	2	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	113	12769	
44	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	115	13225	
45	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	114	12996	
46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	121	14641	
47	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	122	14884	
48	3	2	3	5	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111	12321	
49	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	118	13924	
JUMAH		228	225	217	224	222	227	208	212	221	230	215	224	210	220	204	209	217	225	205	223	225	214	219	215	215	221	5675	658637

## Lampiran 14

## Tabulasi Motivasi belajar(Y)

No	Nama Siswa	Responden	Pernyataan	Y	Y2
			Skor		
1	Achmad Elka	1	100	113	12769
2	Aira Noviyani	2	105	117	13689
3	Andika Adi	3	105	110	12100
4	Ardiansyah	4	106	116	13456
5	Arini Madida	5	109	105	11025
6	Asya Maulida	6	109	112	12544
7	Dinda Ayu	7	109	116	13456
8	Frida	8	109	105	11025
9	Hilda	9	109	118	13924
10	Lya	10	109	114	12996
11	M. Adriansyah	11	110	106	11236
12	M. khoerudin	12	112	114	12996
13	M. Nazriel	13	112	108	11664
14	M. Rayhan	14	112	110	12100
15	M.Algi	15	113	113	12769
16	Muhammad Rifqi	16	114	111	12321
17	Muhammad Ripai	17	114	122	14884
18	Muhammad Salman Hidayat	18	115	114	12996
19	Muhammad Syahrudin	19	115	107	11449
20	Nadifa Irsyaliza	20	115	110	12100
21	Nazriel Agni Mubarak	21	115	113	12769

22	Piya Noipiyanti	<b>22</b>	115	113	12769
23	Rezky Pratama	<b>23</b>	116	107	11449
24	Siti Hajar	<b>24</b>	116	119	14161
25	Siti Khoerunisa	<b>25</b>	116	116	13456
26	Siti Melani Aulia	<b>26</b>	116	102	10404
27	Subhanudin	<b>27</b>	117	115	13225
28	Vina Novita	<b>28</b>	117	113	12769
29	Yoga	<b>29</b>	117	120	14400
30	Yusuf	<b>30</b>	118	111	12321
31	Yustina	<b>31</b>	118	107	11449
32	Kirana Oktaviani	<b>32</b>	119	105	11025
33	Fitri Silviani	<b>33</b>	119	102	10404
34	Dinda Agustin	<b>34</b>	119	116	13456
35	Naura Hanum	<b>35</b>	119	126	15876
36	Putra Yudi Pratama	<b>36</b>	119	126	15876
37	Fauzi Fadilah	<b>37</b>	120	117	13689
38	Siti Julpiya	<b>38</b>	120	129	16641
39	Siti Nur Asiah	<b>39</b>	120	122	14884
40	Siti Nur Alisa	<b>40</b>	120	115	13225
41	Siti Nurmala Safana	<b>41</b>	122	110	12100
42	Sri Rahayu	<b>42</b>	122	110	12100
43	Suci Sri Rahayu	<b>43</b>	124	120	14400
44	Denis Wulandari	<b>44</b>	124	129	16641
45	Asep Suryadi	<b>45</b>	124	119	14161
46	M. Irawan Fadilah	<b>46</b>	125	129	16641

47	Nurul Syifa	<b>47</b>	126	129	16641
48	M. Fajar	<b>48</b>	126	125	15625
49	Aqila Azzahra	<b>49</b>	126	114	12996
<b>Jumlah</b>			<b>5677</b>	<b>5620</b>	<b>647052</b>
<b>Nilai Maximal</b>			<b>129</b>		
<b>Nilai Minimal</b>			<b>102</b>		
<b>Rentang Skor</b>			<b>27</b>		
<b>Rata-Rata</b>			<b>114,7</b>		
<b>Median</b>			<b>114</b>		
<b>Modus</b>			<b>113,05</b>		
<b>Standar Deviasi</b>			<b>7,17</b>		
<b>Varians</b>			<b>51,50</b>		
<b>Total Skor</b>			<b>5620</b>		

## Lampiran 15

**DATA STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN  
INTERAKSI BELAJAR**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	$f_{\text{absolut}}$	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}}$ (%)
1	102 - 105	101,5 – 105,5	102,5	5	5	10,2
2	106 - 109	105,5 – 109,5	107,5	5	10	10,2
3	110 - 113	109,5 – 113,5	111,5	13	23	26,5
4	114- 117	113,5 – 117,5	115,5	12	35	24,48
5	118 - 121	117,5 – 121,5	119,5	5	40	10,2
6	122- 125	121,5 – 125,5	123,5	3	43	6,12
7	126 - 129	125,5 – 129,5	127,5	6	49	12,2
Jumlah				49	-	100 %

Tabel Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian  
Interaksi Belajar

No.	Unsur Statistik	Hasil
1.	Nilai minimum yang diperoleh	100
2.	Nilai maksimum yang diperoleh	126
3.	Rentang skor	26
4.	Rata-rata (mean)	115,8
5.	Median	116,4
6.	Modus	116,5
7.	Standar Deviasi (SD)	6,05
8.	Varians (G <sup>2</sup> )	36.7
9.	Total Skor	<b>5677</b>

## 1. Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5620}{49} = 114,7$$

1. Jarak Skor (*Range*)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

$$\text{Range (R)} = 126 - 100 = 26$$

## 2. Banyak Kelas Interval

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log$$

$$BK = 1 + 3,3 \times 1,69$$

$$BK = 1 + 5,57 = 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

## 3. Jarak Kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

$$JK = 26 : 7 = 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4. Nilai Tengah (*Median*)

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{fm} \right)$$

$$Me = 111,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}49 - 10}{12} \right)$$

$$Me = 111,5 + 12 \left( \frac{24,5 - 10}{12} \right)$$

$$Me = 111,5 + 4,9$$

$$Me = 116,4$$

## 5. Modus

$$Mo = bp + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 115,5 + 4 \left( \frac{3}{3+8} \right)$$

$$Mo = 115,5 + 4 (0,27)$$

$$Mo = 115,5 + 1,09 = 116,5$$

### 7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{49 (659483) - (5677)^2}{49 (49-1)}$$

$$G^2 = \frac{32273213 - 32205625}{2352}$$

$$G^2 = \frac{86338}{2352}$$

$$G^2 = 36,7$$

### 8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{36,7}$$

$$SD = 6,05$$

## Lampiran 16

**DATA STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN**  
**Motivasi Belajar**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	$f_{\text{absolut}}$	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}}$ (%)
1	102 – 105	101,5 – 105,5	102,5	5	5	10,2
2	106 – 109	105,5 – 109,5	107,5	5	10	10,2
3	110 – 113	109,5 – 113,5	111,5	13	23	26,5
4	114- 117	113,5 – 117,5	115,5	12	35	24,48
5	118 – 121	117,5 – 121,5	119,5	5	40	10,2
6	122- 125	121,5 – 125,5	123,5	3	43	6,12
7	126 – 129	125,5 – 129,5	127,5	6	49	12,2
Jumlah				49	-	100 %

Tabel Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian  
Motivasi belajar

No.	Unsur Statistik	Hasil
1.	Nilai minimum yang diperoleh	102
2.	Nilai maksimum yang diperoleh	129
3.	Rentang skor	27
4.	Rata-rata (mean)	114,7
5.	Median	114
6.	Modus	113,05
7.	Standar Deviasi (SD)	7,17
8.	Varians (G <sup>2</sup> )	51,50
9.	Total Skor	<b>5620</b>

1. Rata-rata (*Mean*)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5620}{49} = 114,7$$

2. Jarak Skor (*Range*)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

$$\text{Range (R)} = 129 - 102 = 27$$

## 3. Banyak Kelas Interval

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 49$$

$$BK = 1 + 3,3 \times 1,69$$

$$BK = 1 + 5,57 = 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

## 4. Jarak Kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

$$JK = 27 : 7 = 3,8 = 4$$

5. Nilai Tengah (*Median*)

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fm} \right)$$

$$Me = 113,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}49 - 23}{12} \right)$$

$$Me = 113,5 + 5 \left( \frac{24,5 - 23}{12} \right)$$

$$Me = 114$$

## 6. Modus

$$Mo = 109,5 + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$Mo = 109,5 + 4 \left( \frac{8}{8+1} \right)$$

$$Mo = 109,5 + 4 \left( \frac{8}{9} \right)$$

$$Mo = 109,5 + 3,5 = 113,05$$

## 7. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{42 (6470528) - (5620)^2}{49(49-1)}$$

$$G^2 = \frac{31705548 - 31584400}{2352}$$

$$G^2 = \frac{121148}{2252}$$

$$G^2 = 51,50$$

## 8. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{51,50}$$

$$SD = 7,17$$

**Rangkuman Data Hasil Penelitian Interaksi Belajar (X) dan Motivasi Belajar (Y)**

No	Interaksi Sosial (X)	Motivasi Belajar (Y)
1	100	113
2	105	117
3	105	110
4	106	116
5	109	105
6	109	112
7	109	116
8	109	105
9	109	118
10	109	114
11	110	106
12	112	114
13	112	108
14	112	110
15	113	113
16	114	111
17	114	122
18	115	114
19	115	107
20	115	110
21	115	113
22	115	113
23	116	107
24	116	119

25	116	116
26	116	102
27	117	115
28	117	113
29	117	120
30	118	111
31	118	107
32	119	105
33	119	102
34	119	116
35	119	126
36	119	126
37	120	117
38	120	129
39	120	122
40	120	115
41	122	110
42	122	110
<b><math>\Sigma</math> (Jumlah Total)</b>	<b>5677</b>	<b>5620</b>
<b>X (Rata-rata)</b>	<b>115,8</b>	<b>133,05</b>
<b>G2 (Jumlah Varians)</b>	<b>36,77</b>	<b>51,50</b>
<b>SD (Standar Deviasi)</b>	<b>6,05</b>	<b>7,17</b>

\

## Lampiran 18

Tabel Regresi dan Korelasi

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	100	113	10000	12769	11300
2	105	117	11025	13689	12285
3	105	110	11025	12100	11550
4	106	116	11236	13456	12296
5	109	105	11881	11025	11445
6	109	112	11881	12544	12208
7	109	116	11881	13456	12644
8	109	105	11881	11025	11445
9	109	118	11881	13924	12862
10	109	114	11881	12996	12426
11	110	106	12100	11236	11660
12	112	114	12544	12996	12768
13	112	108	12544	11664	12096
14	112	110	12544	12100	12320
15	113	113	12769	12769	12769
16	114	111	12996	12321	12654
17	114	122	12996	14884	13908
18	115	114	13225	12996	13110
19	115	107	13225	11449	12305
20	115	110	13225	12100	12650
21	115	113	13225	12769	12995
22	115	113	13225	12769	12995

23	116	107	13456	11449	12412
24	116	119	13456	14161	13804
25	116	116	13456	13456	13456
26	116	102	13456	10404	11832
27	117	115	13689	13225	13455
28	117	113	13689	12769	13221
29	117	120	13689	14400	14040
30	118	111	13924	12321	13098
31	118	107	13924	11449	12626
32	119	105	14161	11025	12495
33	119	102	14161	10404	12138
34	119	116	14161	13456	13804
35	119	126	14161	15876	14994
36	119	126	14161	15876	14994
37	120	117	14400	13689	14040
38	120	129	14400	16641	15480
39	120	122	14400	14884	14640
40	120	115	14400	13225	13800
41	122	110	14884	12100	13420
42	122	110	14884	12100	13420
43	124	120	15376	14400	14880
44	124	129	15376	16641	15996
45	124	119	15376	14161	14756
46	125	129	15625	16641	16125
47	126	129	15876	16641	16254

48	126	125	15876	15625	15750
49	126	114	15876	12996	14364
<b>Jumlah</b>	<b>5677</b>	<b>5620</b>	<b>659483</b>	<b>647052</b>	<b>651985</b>

$$\begin{aligned}
 1. \quad b &= \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{49 \times 651985 - (5677)(5620)}{42 \times 659483 - (5677)^2} \\
 &= \frac{31947265 - 31904740}{32314667 - 32228329} \\
 &= \frac{42525}{86338} \\
 &= 0,49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad a &= \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n} \\
 &= \frac{(5620) - 0,49(5677)}{49} \\
 &= \frac{5620 - 2,781,73}{49} \\
 &= 57,92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta  $a = 57,92$  dan koefisien arah  $b = 0,49$  dengan demikian persamaan regresi  $\hat{y} = (57,92 + 0,49x)$

## Lampiran 19

### Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

1.  $X_i = \text{Skor data galat baku taksiran } (Y - \hat{Y})$
2. 
$$SD = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} = \sqrt{\frac{49(659483) - (5677)^2}{49(49-1)}} = \sqrt{\frac{32314667 - 32228329}{2352}}$$

$$= \sqrt{\frac{86338}{2352}} = \sqrt{36,70} = 6,05$$
3.  $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD} = \frac{100 - 115,8}{6,05} = -2,61$  (Contoh untuk data pertama)
4.  $Z_{\text{tab}}$ , menentukan  $Z_{\text{tabel}}$  menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 2,6 kolom ke 5 yaitu diperoleh 0.4984. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.
5.  $F(Z_i) = \text{Harga peluang}$ 
  - Bernilai  $Z_i$  negatif, maka  $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$
  - Bernilai  $Z_i$  positif, maka  $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai  $Z_i = -2,611$  maka luas di bawah kurva  $F_z = 0,5 - 0,4960 = 0,004$ . Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.
6.  $S(Z_i) = \text{Harga proporsi}$ 

Contoh proporsi data pertama:  $S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{49} = 0,020$ . Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.
7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas ( $L_o$ ) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,076 Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
8.  $L_{\text{hitung maksimal}} = 0,076$

$L_{tabel} = L_t$  pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{49}} = \frac{0,886}{7} = 0,127$$

Jika  $L_{hitung}$  kurang dari  $L_{tabel}$  maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,072 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,127. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel Motivasi Belajar (Y) dan variabel Interaksi Sosial(X) berdistribusi normal.

10. Langkah berikutnya adalah menemukan  $L_o$  Max dengan rumus = MAX dari kolom  $IS(Z_i) - F(Z_i)$
11. Kaidah keputusan
  - $L_o < L_{hitung}$  maka sampel berdistribusi normal
  - $L_{hitung} > L_o$  maka sampel tidak berdistribusi tidak normal
12. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan berikut ini

## Lampiran 20

**Tabel Pengujian Normalitas Data Galat ( $Y - \hat{Y}_1$ )**  
**Harga-harga untuk pengujian normalitas galat ( $Y - \hat{Y}_1$ )**

No	X	Y	$\hat{Y} = 54,93 + (0,41X)$	$Y - \hat{Y}$	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ ) - S( $Z_i$ )	L Hitung	L Tabel
1	100	113	106.92	6.08	106.92	1	1	-	0.004	0.020	-0.016	0,076	0,127
2	104	117	109.37	7.63	109.37	1	2	-	0.037	0.041	-0.004		
3	105	110	109.37	0.63	109.37	1	3	-	0.037	0.061	-0.025		
4	107	116	109.86	6.14	109.86	1	4	-	0.052	0.082	-0.030		
5	109	105	111.33	-6.33	111.33	1	5	-	0.129	0.102	0.027		
6	110	112	111.33	0.67	111.33	1	6	-	0.129	0.122	0.006		
7	111	116	111.33	4.67	111.33	1	7	-	0.129	0.143	-0.014		
8	111	105	111.33	-6.33	111.33	1	8	-	0.129	0.163	-0.034		
9	111	118	111.33	6.67	111.33	1	9	-	0.129	0.184	-0.055		
10	111	114	111.33	2.67	111.33	1	10	-	0.129	0.204	-0.075		
11	112	106	111.82	-5.82	111.82	1	11	-	0.167	0.224	-0.058		
12	113	114	112.8	1.2	112.8	1	12	-	0.262	0.245	0.017		
13	113	108	112.8	-4.8	112.8	1	13	-	0.262	0.265	-0.003		
14	113	110	112.8	-2.8	112.8	1	14	-	0.262	0.286	-0.024		
15	113	113	113.29	-0.29	113.29	1	15	-	0.319	0.306	0.012		

16	114	111	113.78	-2.78	113.78	1	16	-	0.307	0.380	0.327	0.053
17	114	122	113.78	8.22	113.78	1	17	-	0.307	0.380	0.347	0.033
18	115	114	114.27	-0.27	114.27	1	18	-	0.141	0.444	0.367	0.076
19	115	107	114.27	-7.27	114.27	1	19	-	0.141	0.444	0.388	0.056
20	115	110	114.27	-4.27	114.27	1	20	-	0.141	0.444	0.408	0.036
21	115	113	114.27	-1.27	114.27	1	21	-	0.141	0.444	0.429	0.015
22	115	113	114.27	-1.27	114.27	1	22	-	0.141	0.444	0.449	-0.005
23	116	107	114.76	-7.76	114.76	1	23	0.024	0.509	0.469	0.040	
24	116	119	114.76	4.24	114.76	1	24	0.024	0.509	0.490	0.020	
25	116	116	114.76	1.24	114.76	1	25	0.024	0.509	0.510	-0.001	
26	116	102	114.76	-12.76	114.76	1	26	0.024	0.509	0.531	-0.021	
27	117	115	115.25	-0.25	115.25	1	27	0.189	0.575	0.551	0.024	
28	117	113	115.25	-2.25	115.25	1	28	0.189	0.575	0.571	0.003	
29	117	120	115.25	4.75	115.25	1	29	0.189	0.575	0.592	-0.017	
30	118	111	115.74	-4.74	115.74	1	30	0.354	0.638	0.612	0.026	
31	118	107	115.74	-8.74	115.74	1	31	0.354	0.638	0.633	0.006	
32	118	105	116.23	-11.23	116.23	1	32	0.519	0.698	0.653	0.045	
33	119	102	116.23	-14.23	116.23	1	33	0.519	0.698	0.673	0.025	
34	119	116	116.23	-0.23	116.23	1	34	0.519	0.698	0.694	0.004	
35	119	126	116.23	9.77	116.23	1	35	0.519	0.698	0.714	-0.016	
36	120	126	116.23	9.77	116.23	1	36	0.519	0.698	0.735	-0.037	
37	120	117	116.72	0.28	116.72	1	37	0.684	0.753	0.755	-0.002	
38	120	129	116.72	12.28	116.72	1	38	0.684	0.753	0.776	-0.023	
39	120	122	116.72	5.28	116.72	1	39	0.684	0.753	0.796	-0.043	
40	120	115	116.72	-1.72	116.72	1	40	0.684	0.753	0.816	-0.063	
41	121	110	117.7	-7.7	117.7	1	41	1.014	0.845	0.837	0.008	
42	121	110	117.7	-7.7	117.7	1	42	1.014	0.845	0.857	-0.012	

43	122	120	118.68	1.32	118.68	1	43	1.344	0.911	0.878	0.033
44	122	129	118.68	10.32	118.68	1	44	1.344	0.911	0.898	0.013
45	122	119	118.68	0.32	118.68	1	45	1.344	0.911	0.918	-0.008
46	122	129	119.17	9.83	119.17	1	46	1.509	0.934	0.939	-0.004
47	123	129	119.66	9.34	119.66	1	47	1.674	0.953	0.959	-0.006
48	124	125	119.66	5.34	119.66	1	48	1.674	0.953	0.980	-0.027
49	126	114	119.66	-5.66	119.66	1	49	1.674	0.953	1.000	-0.047

Berdasarkan hasil perhitungan galat data ( $Y-\hat{Y}_1$ ) diperoleh nilai  $L_0$  sebesar 0,076 sedangkan  $L_t$  dengan  $N$  49 taraf nyata 0,05 sebesar 0,127 karena  $L_0$  0,072 <  $L_t$  0,121 maka terima  $H_0$  yang berarti galat taksiran ( $Y-\hat{Y}_1$ ) berasal dari populasi yang distribusi normal.

## Lampiran 21

### UJI HOMOGENITAS

#### 1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat:

$$\text{Rata-rata (mean) kelompok X} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{5677}{49} = 115,82$$

Varian data Kelompok X:

$$S^2 = \left( \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{49.659483 - (5677)^2}{49(49-1)} = \frac{32314667 - 32228329}{2352} = 36,7$$

$$\text{Rata-rata (mean) Kelompok Y} = \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{5620}{49} = 114,7$$

Varian data Kelompok Y:

$$S^2 = \left( \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{49.647052 - (5620)^2}{49(49-1)} = \frac{31705548 - 31584400}{2352} = 51,50$$

#### 2. Menghitung $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{51,50}{36,7} \\ &= 1,40 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang  $db_{pembilang} = k - 1 = 2 - 1 = 1$  dan  $db_{penyebut} = n - k = 49 - 2 = 47$  serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,40 < F_{tabel} = 4,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  ragam dinyatakan homogen.

## Lampiran 21

Tabel Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X dengan Y Uji Signifikasi dan Linearitas Regresi

Menguji Keberartian Regresi Linearitas harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK										
NO	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY	A	B	A-B	XY
							ΣY <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup> : N		
1	100	1	1	113	12769	113	12769	12769	0	11300
2	105	2	2	117	13689	227	51529	25764.5	25764.5	12285
3	105			110	12100					11550
4	106	3	1	116	13456	116	13456	13456	0	12296
5	109	4	6	105	11025	670	448900	74816.67	374083.3	11445
6	109			112	12544					12208
7	109			116	13456					12644
8	109			105	11025					11445
9	109			118	13924					12862
10	109			114	12996					12426
11	110	5	1	106	11236	106	11236	11236	0	11660
12	112	6	3	114	12996	332	110224	36741.33	73482.67	12768
13	112			108	11664					12096
14	112			110	12100					12320
15	113	7	1	113	12769	113	12769	12769	0	12769
16	114	8	2	111	12321	233	54289	27144.5	27144.5	12654
17	114			122	14884					13908
18	115	9	5	114	12996	557	310249	62049.8	248199.2	13110
19	115			107	11449					12305
20	115			110	12100					12650
21	115			113	12769					12995
22	115			113	12769					12995
23	116	10	4	107	11449	444	197136	49284	147852	12412
24	116			119	14161					13804
25	116			116	13456					13456
26	116			102	10404					11832
27	117	11	3	115	13225	348	121104	40368	80736	13455
28	117			113	12769					13221
29	117			120	14400					14040
30	118	12	2	111	12321	218	47524	23762	23762	13098
31	118			107	11449					12626
32	119	13	5	105	11025	575	330625	66125	264500	12495
33	119			102	10404					12138
34	119			116	13456					13804
35	119			126	15876					14994
36	119			126	15876					14994
37	120	14	4	117	13689	483	233289	58322.25	174966.8	14040
38	120			129	16641					15480
39	120			122	14884					14640
40	120			115	13225					13800
41	122	15	2	110	12100	220	48400	24200	24200	13420
42	122			110	12100					13420
43	124	16	3	120	14400	368	135424	45141.33	90282.67	14880
44	124			129	16641					15996
45	124			119	14161					14756
46	125	17	1	129	16641	129	16641	16641	0	16125
47	126	18	3	129	16641	368	135424	45141.33	90282.67	16254
48	126			125	15625					15750
49	126			114	12996					14364
jumlah	5677		49	5620		5620	2290988	645731.7	1645256	651985

## 1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 647052$$

## 2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(5620)^2}{49} \\ &= \frac{31584400}{49} \\ &= 644579,59 \end{aligned}$$

## 3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,49 \left( 651985 - \left( \frac{5677 \times 5620}{49} \right) \right) \\ &= 0,49 (651985 - 651117,14) \\ &= 0,49 (867,86) \\ &= 425,25 \end{aligned}$$

## 4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK_{(res)} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 647052 - 644579,59 - 425,25 \\ &= 2047,16 \end{aligned}$$

## 5. Jumlah Regresi Galat

$$JK_{(e)} = \sum A-B = 2290988 - 645731,7 = 1645256,3$$

## 6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\ &= 2047,16 - 1645256,3 \\ &= -1643209,14 \end{aligned}$$

## 7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dK_{(tc)} = K - 2 = 18 - 2 = 16$$

## 8. Derajat Kebebasan Galat

$$dk_{(e)} = n - K = 49 - 21 = 28$$

## 9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\ &= \frac{-1643209,14}{16} \\ &= -102700,57 \end{aligned}$$

## 10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}} \\ &= \frac{1645256,3}{28} \\ &= 58759,15 \end{aligned}$$

## 11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$\begin{aligned} RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n-2} \\ &= \frac{2047,16}{47} \\ &= 43,55 \end{aligned}$$

## 12. Menguji Linearitas

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}} \\ &= \frac{-102700,57}{58759,15} \\ &= -1,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{\{(1-\alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\}} \\ &= F_{\{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)\}} \\ &= F_{\{(1-0,05)(dk = 18 - 2 = 16, dk = 49 - 18 = 31)\}} \\ &= F_{\{(0,95)(dk_{(tc)} = 16, dk_{(e)} = 28)\}} \end{aligned}$$

$$dk_{pembilang} = 16, dk_{penyebut} = 28$$

$$0,05 = 1,91$$

### 13. Menguji Signifikasi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{\text{reg}(b/a)}}{RJK_{(\text{res})}} \\
 &= \frac{425,25}{43,55} \\
 &= 9,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F\{(1-\alpha)(dk_{\text{reg}(b/a)}, dk_{(\text{res})})\} \\
 &= F\{(1-0,05)(dk_{\text{reg}(b/a)}=1, dk_{(\text{res})}= 47)\} \\
 &= F\{(0,95)(1,47)\}
 \end{aligned}$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  : angka 1 = pembilang

angka 47= penyebut

$$0,05 = 4,05$$

## Lampiran 22

## ANOVA Regresi

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Total	49	647052			0,05	
Koefisien (a)	1	644579,59	644579,59			
Koefisien (b/a)	1	425,25	425,25	9,76	4,05	Signifikan
Sisa residu	47	1686,36	35,88			
Tuna cocok	19	-1643209,14	-102700,57			
Galat (error)	28	1645256,3	58759,15	-1,49	1,91	Linear

## Lampiran 23

Tabel Derajat Koefisien Determinasi

No	X	Y	$\hat{Y} = 57.92 + (0,49X)$	$Y - \hat{Y}$	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	100	113	106.92	6.08	-1.69388	36.9664	2.869221
2	105	117	109.37	7.63	2.306122	58.2169	5.318201
3	105	110	109.37	0.63	-4.69388	0.3969	22.03249
4	106	116	109.86	6.14	1.306122	37.6996	1.705956
5	109	105	111.33	-6.33	-9.69388	40.0689	93.97126
6	109	112	111.33	0.67	-2.69388	0.4489	7.256976
7	109	116	111.33	4.67	1.306122	21.8089	1.705956
8	109	105	111.33	-6.33	-9.69388	40.0689	93.97126
9	109	118	111.33	6.67	3.306122	44.4889	10.93045
10	109	114	111.33	2.67	-0.69388	7.1289	0.481466
11	110	106	111.82	-5.82	-8.69388	33.8724	75.58351
12	112	114	112.8	1.2	-0.69388	1.44	0.481466
13	112	108	112.8	-4.8	-6.69388	23.04	44.808
14	112	110	112.8	-2.8	-4.69388	7.84	22.03249
15	113	113	113.29	-0.29	-1.69388	0.0841	2.869221
16	114	111	113.78	-2.78	-3.69388	7.7284	13.64473

17	114	122	113.78	8.22	7.306122	67.5684	53.37943
18	115	114	114.27	-0.27	-0.69388	0.0729	0.481466
19	115	107	114.27	-7.27	-7.69388	52.8529	59.19575
20	115	110	114.27	-4.27	-4.69388	18.2329	22.03249
21	115	113	114.27	-1.27	-1.69388	1.6129	2.869221
22	115	113	114.27	-1.27	-1.69388	1.6129	2.869221
23	116	107	114.76	-7.76	-7.69388	60.2176	59.19575
24	116	119	114.76	4.24	4.306122	17.9776	18.54269
25	116	116	114.76	1.24	1.306122	1.5376	1.705956
26	116	102	114.76	-12.76	-12.6939	162.8176	161.1345
27	117	115	115.25	-0.25	0.306122	0.0625	0.093711
28	117	113	115.25	-2.25	-1.69388	5.0625	2.869221
29	117	120	115.25	4.75	5.306122	22.5625	28.15494
30	118	111	115.74	-4.74	-3.69388	22.4676	13.64473
31	118	107	115.74	-8.74	-7.69388	76.3876	59.19575
32	119	105	116.23	-11.23	-9.69388	126.1129	93.97126
33	119	102	116.23	-14.23	-12.6939	202.4929	161.1345
34	119	116	116.23	-0.23	1.306122	0.0529	1.705956
35	119	126	116.23	9.77	11.30612	95.4529	127.8284
36	119	126	116.23	9.77	11.30612	95.4529	127.8284
37	120	117	116.72	0.28	2.306122	0.0784	5.318201
38	120	129	116.72	12.28	14.30612	150.7984	204.6651
39	120	122	116.72	5.28	7.306122	27.8784	53.37943
40	120	115	116.72	-1.72	0.306122	2.9584	0.093711
41	122	110	117.7	-7.7	-4.69388	59.29	22.03249

42	122	110	117.7	-7.7	-4.69388	59.29	22.03249
43	124	120	118.68	1.32	5.306122	1.7424	28.15494
44	124	129	118.68	10.32	14.30612	106.5024	204.6651
45	124	119	118.68	0.32	4.306122	0.1024	18.54269
46	125	129	119.17	9.83	14.30612	96.6289	204.6651
47	126	129	119.66	9.34	14.30612	87.2356	204.6651
48	126	125	119.66	5.34	10.30612	28.5156	106.2162
49	126	114	119.66	-5.66	-0.69388	32.0356	0.481466
JUMLAH	5677	5620					
RATA- RATA	115.8571	114.6939					

## Lampiran 24

### Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Diketahui:

$$\sum X = 5677 \quad \sum X^2 = 659483 \quad \sum XY = 651985$$

$$\sum Y = 5620 \quad \sum Y^2 = 647052 \quad N = 49$$

Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ &= \frac{49 \times 651985 - (5677)(5620)}{\sqrt{((49 \times 659483) - (5677)^2) \times (49 \times 647052 - (5620)^2)}} \\ &= \frac{32314667 - 31904740}{\sqrt{(32314667 - 32228329) \times (31705548 - 31584400)}} \\ &= \frac{40927}{\sqrt{(86338) \times (121148)}} \\ &= \frac{40927}{102272,5} \\ &= 4,008 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 4,008 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment (r)*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi  $r = 4,008$  berada pada interval 2,000 – 3,999 yang berarti berpengaruh kuat.

a. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{4,008\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(4,008)^2}} \\
 &= \frac{4,008 \times 6.85}{\sqrt{1-16,064}} \\
 &= \frac{27,45}{\sqrt{-15,06}} = \frac{27,45}{3,88} \\
 &= 7,074
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}} = 7,074$  dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,000$  pada  $Dk = n - 2 = 49 - 2 = 47$  dengan syarat  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 7,074 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi sosial (X) terhadap motivasi belajar(Y).

b. Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (4,008)^2 \times 100\% \\
 &= 16,06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, interaksi sosial berkontribusi terhadap Motivasi Belajar sebesar 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar.

**Lampiran 25****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Rangga Pratama, lahir di Bogor, 29 Agustus 1995. Beragama islam anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Uci Sanusi dan Asiah. Bertempat tinggal di Kp. Cijujung RT.03/05 Kota Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 tahun 2002-2008, SMPN 02 Sukaraja tahun 2008-2011, SMA Kosgoro 2011-2014 melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.